

**EKSPOR PRODUK ASAL JEPANG KE JEPANG
OLEH PERUSAHAAN INDONESIA
(Studi Kasus Ekspor Edamame oleh
PT Mitratani Duatujuh Jember ke Jepang)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
dalam bidang Hubungan Internasional**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh

FITRI AINUN ZAKIYAH

NIM I92218080

**PRODI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
JULI 2023**

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitri Ainun Zakiyah

NIM : I92218080

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Ekspor produk asal Jepang ke Jepang oleh Perusahaan Indonesia (Studi kasus ekspor edamame oleh PT Mitratani Duatujuh Jember ke Jepang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 26 Juni 2023

Yang menyatakan

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERA TEMPEL', and 'DDA71AKX456707557'.

Fitri Ainun Zakiyah

NIM: I92218080

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah memeriksa dan memberikan arahan terhadap proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fitri Ainun Zakiyah

NIM : 192218080

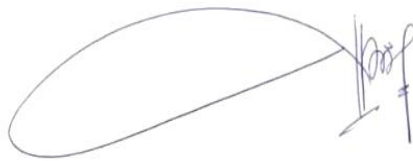
Program Studi: Hubungan Internasional

Yang berjudul: **“Ekspor Produk Asal Jepang Ke Jepang Oleh Perusahaan Indonesia (Studi Kasus Ekspor Edamame Oleh PT Mitratani Duatujuh Jember Ke Jepang)”**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Hubungan Internasional

Surabaya, Juni 2023

Pembimbing



M. Qobid ' Ainul Arif, S.I.P., M.A.CIQnR.

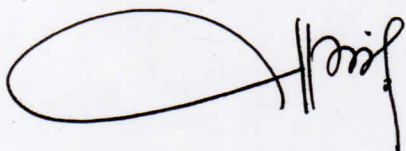
NIP 198212302011011007

PENGESAHAN

Skripsi oleh Fitri Ainun Zakiyah dengan judul: “**Ekspor Produk Asal Jepang ke Jepang oleh Perusahaan Indonesia (Studi Kasus Ekspor Edamame oleh PT Mitratani Duatujuh Jember ke Jepang)**”, telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji pada tanggal 12 Juli 2023.

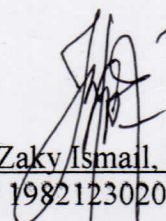
TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



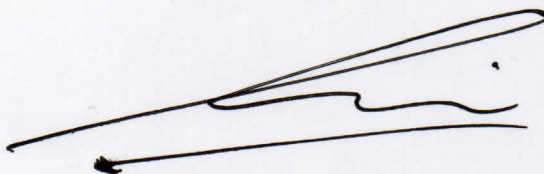
Muhammad Qobidl 'Ainul Arif, S.IP., M.A., CIQnR.
NIP 198408232015031002

Penguji II



Zaky Ismail, M.S.I.
NIP 198212302011011007

Penguji III



Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP 199104092020121012

Penguji IV



Dr. Slamet Muliono Redjosari, M.Si.
NIP 196811291996031003

Surabaya, 24 Juli 2023

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP 197306272000031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FITRI AINUN ZAKIYAH
NIM : I92218080
Fakultas/Jurusan : FISIP/ HUBUNGAN INTERNASIONAL
E-mail address : fitriainunz03@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EKSPOR PRODUK ASAL JEPANG KE JEPANG OLEH PERUSAHAAN INDONESIA

STUDI KASUS EKSPOR EDAMAME OLEH PT MITRATANI DUATUJUH JEMBER KE

JEPANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Oktober 2023

Penulis

(Fitri Ainun Zakiyah)

ABSTRACT

Fitri Ainun Zakiyah, 2023. *Exports of Japanese Products to Japan by Indonesian Companies (Case Study of Edamame Exports by PT Mitratani Duatujuh Jember to Japan), Undergraduate Thesis of International Relations Study Program, the Faculty of Social and Political Sciences, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.*

Keywords: Export, Edamame, Comparative Advantage

This research discusses the reasons why PT Mitratani Duatujuh Jember exports Edamame to Japan. The research employs an explanatory qualitative approach. Data were gathered through interviews and documentation and analyzed using the interactive model of data analysis by Miles and Huberman. The findings of this study indicate three reasons for PT Mitratani Duatujuh Jember to export edamame to Japan: Firstly, the quality of edamame aligns with that of Japanese edamame. The company's edamame also adheres to the required certifications. Secondly, there is an upsurge in market demand. This rise can be attributed to the distinct climate conditions between Indonesia and Japan, as well as the limited agricultural land available in Japan. Thirdly, the company processes edamame using human resources, thus ensuring superior product quality.

ABSTRAK

Fitri Ainun Zakiyah, 2023. *Ekspor Produk Asal Jepang Ke Jepang Oleh Perusahaan Indonesia (Studi Kasus Ekspor Edamame oleh PT Mitratani Duatujuh Jember ke Jepang), Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Ampel Surabaya.*

Kata kunci: Ekspor, Edamame, Keunggulan komparatif

Penelitian ini membahas mengenai alasan PT Mitratani Duatujuh Jember melakukan ekspor Edamame ke Jepang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif eksplanatif. Data diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data model interaktif oleh Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga alasan mengapa PT Mitratani Duatujuh Jember mengekspor edamame ke Jepang: Pertama, kualitas edamame yang sama dengan edamame Jepang, dalam hal ini juga edamame dari perusahaan ini telah memenuhi sertifikasi yang telah ditentukan. Kedua, adanya peningkatan dari permintaan pasar, peningkatan ini dikarenakan adanya perbedaan iklim antara Indonesia dan Jepang serta adanya keterbatasan dari lahan pertanian Jepang. Ketiga, perusahaan mengolah edamame menggunakan sumberdaya manusia, sehingga kualitas produk yang dihasilkan lebih baik.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI..... | vi |
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ixx |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xvii |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| F. Argumentasi utama | 17 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi | 17 |
| LANDASAN BERFIKIR..... | 19 |
| A. Landasan Konseptual | 19 |
| 1. Perdagangan internasional..... | 19 |
| 2. Ekspor..... | 22 |
| 3. Edamame | 25 |
| B. Teori Keunggulan Komparatif David Ricardo..... | 31 |
| METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 35 |

| | |
|--|-----------|
| B. Subyek penelitian | 36 |
| C. Teknik Pengumpulan Sampel dan Data | 36 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 40 |
| PEMBAHASAN | 43 |
| A. Kualitas produk yang sama dengan produk Jepang | 43 |
| B. Peningkatan Permintaan pasar ekspor ke Jepang..... | 62 |
| C. Perbedaan teknologi pertanian yang digunakan Indonesia dan Jepang | 78 |
| PENUTUP..... | 87 |
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| <i>Gambar 3.1</i> Teknik Analisis Data | 38 |
| <i>Gambar 4.2</i> Contoh Kemasan Edamame Ekspor | 53 |
| <i>Gambar 4.3</i> Contoh Kemasan Edamame Lokal | 54 |
| <i>Gambar 2</i> Sertifikat PT Mitratani Duatujuh Jember..... | 59 |
| <i>Gambar 3</i> Luas panen, rata-rata produksi,dan total produksi edamame di Jember | 74 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1 Rekapitulasi Jumlah Ekspor Edamame PT Mitratani Duatujuh tahun 2018-2021..... | 63 |
|---|----|



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Jumlah karyawan PT Mitratani Duatujuh Jember..... | 82 |
|---|----|



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--------------|--|
| BSC's | : Business Support Center |
| GMP | : Good Manufacturing Practices |
| HACCP | : Hazard Analysis Critical Control Point |
| IQF | : Individual Quick Freezer |
| JETRO | : Japan External Trading Organization |
| MUI | : Majelis Ulama Indonesia |
| PET | : Polyethylene Terephthalate |
| PNB | : Produk Nasional Bruto |
| PT | : Perseroan Terbatas |
| SOP | : Standart Operating Procedur |
| UD | : Usaha Dagang |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks studi hubungan internasional, ekonomi internasional merupakan salah satu aspek yang memfasilitasi interaksi antar negara. Hubungan antara ekonomi internasional dan perdagangan internasional dalam kerangka hubungan internasional sangat kompleks dan melibatkan tantangan yang lebih besar dibandingkan dengan perdagangan domestik. Kompleksitas ini disebabkan oleh adanya pembatasan politik dan faktor-faktor kebangsaan yang menjadi penghalang proses perniagaan, seperti adanya bea masuk, kuota impor, atau tarif. Selain daripada itu, kesulitan juga muncul karena mata uang, perbedaan budaya, peraturan perdagangan, dan bahasa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan perdagangan internasional.³

Globalisasi, yang merupakan proses integrasi internasional melalui pertukaran pandangan dunia, produk, dan pemikiran, memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi global. Proses ini menyebabkan ketergantungan antarnegara yang saling mempengaruhi, di mana suatu negara tidak dapat mencapai kemandiriannya secara mandiri tanpa adanya hubungan dengan negara lain untuk

³ Mia Putri Ardini, "Diplomasi Ekonomi Indonesia-Belanda Studi Kasus: Upaya Peningkatan Ekspor Biji Kakao Indonesia Di Belanda Periode 2012-2015" (Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, 2018).

memenuhi kebutuhan barang dan jasa.⁴ Kebutuhan manusia yang tak terbatas juga menyebabkan sumber daya yang terbatas menjadi masalah yang umum di setiap negara. Oleh karena itu, perdagangan internasional menjadi penting dalam mengatasi permasalahan tersebut.⁵

Globalisasi produksi merujuk pada proses pengadaan barang dan jasa dari berbagai negara di seluruh dunia untuk memanfaatkan perbedaan biaya dan kualitas faktor produksi antarnegara. Dalam konteks ekonomi global, hal ini memungkinkan pergerakan barang dan jasa secara bebas tanpa hambatan dan batasan teritorial, menciptakan pasar yang semakin terintegrasi.⁶ Dalam kerangka globalisasi, perdagangan bebas memiliki dampak signifikan terhadap hasil dan kualitas penjualan barang, termasuk dalam industri minuman dan makanan.⁷

Indonesia dan Jepang memiliki hubungan perdagangan yang telah berlangsung lama dan saling menguntungkan. Jepang, sebagai negara maju di Asia, dianggap penting oleh Indonesia untuk menjalin kerjasama dan hubungan yang baik di berbagai bidang. Hal ini mendorong Indonesia untuk mempertimbangkan Jepang sebagai mitra penting dalam rangka memenuhi kepentingan nasionalnya.⁸ Sebagai langkah awal dalam kerjasama ekonomi bilateral, Indonesia dan Jepang telah

⁴ Eko Purwanto, Erfit, And Candra Mustika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang Periode 2000-2017," *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 9, No. 1 (2021): 23–34, <https://doi.org/10.22437/Pim.V9i1.7842>.

⁵ Ibid.

⁶ Puspa Pratiwi, "Kerjasama Garuda Food Indonesia Dengan Suntory Beverage And Food Dalam Bidang Industri Makanan Dan Minuman Ringan Di Indonesia" 3, No. 2 (2016): 1–23.

⁷ Ibid.

⁸ Yusron Avivi And Muhnizar Siagian, "Kepentingan Indonesia Dalam Kerja Sama Bilateral Dengan Jepang Studi Kasus: Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (Ijepa)," *Paradigma Polistaat: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3, No. 1 (2020): 49–61, <https://doi.org/10.23969/Paradigmapolistaat.V3i1.2967>.

mencapai kesepakatan pertama mereka, yang dikenal sebagai IJEPA (Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement), pada tanggal 20 Agustus 2007.⁹

Kerjasama ekonomi bilateral antara Indonesia dan Jepang melalui IJEPA (Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement) telah memperkuat hubungan perdagangan antara kedua negara. Indonesia memiliki alasan khusus dalam memilih Jepang sebagai mitra kerjasama karena Jepang telah menjalin hubungan perdagangan yang berkelanjutan dan merupakan salah satu negara yang paling besar dalam melakukan investasi di Indonesia.¹⁰ Sebaliknya, Indonesia juga memiliki peran penting sebagai pemasok bahan baku seperti minyak, gas alam, batu bara, serta produk pertanian dan perikanan bagi Jepang.

Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang, memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat beragam dan melimpah.¹¹ Potensi tersebut terutama terdapat dalam sektor pertanian dan perkebunan. Indonesia memiliki lahan perkebunan yang subur dan dapat digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman perkebunan, seperti cengkeh, karet, teh, kelapa sawit, dan jenis tanaman perkebunan lainnya.¹²

Sektor perkebunan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan dan memberikan kesejahteraan bagi suatu negara. Kontribusi perkebunan terhadap stabilitas ekonomi sangat besar, baik dalam menciptakan lapangan kerja maupun sebagai sumber bahan baku bagi industri. Selain itu, hasil dari perkebunan dapat

⁹ Ibid.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Purwanto, Erfit, And Mustika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang Periode 2000-2017."

¹² Ibid.

diekspor ke negara lain, yang kemudian digunakan untuk pembangunan ekonomi nasional dan sebagai sumber devisa bagi negara tersebut.¹³

Tidak hanya di sektor perkebunan, potensi pengembangan komoditas tanaman pangan, terutama sayuran, di Indonesia sangatlah besar baik untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun internasional. Salah satu contoh sayuran yang berasal dari luar negeri, khususnya Jepang, adalah edamame. Edamame memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan kedelai biasa karena memiliki pasar yang khusus, yaitu pasar modern dan pasar ekspor. Edamame dapat dijual dalam bentuk segar (Fresh Edamame) maupun beku (Frozen Edamame), dan harga pasarannya juga lebih menguntungkan.

Pada periode Yayoi sekitar tahun 200-250 SM, kedelai diperkenalkan di Jepang. Pengenalan ini dimulai dengan penggunaan kedelai dalam proses fermentasi untuk membuat produk seperti miso, kecap, dan natto. Asal-usul kedelai ini dapat ditelusuri kembali ke Dinasti Tang di Cina dan kemudian dibawa ke Jepang pada periode Yamato (300-710 M) dan periode Nara.¹⁴ Orang Jepang memiliki kecenderungan yang tinggi terhadap kesehatan dan makanan yang menyehatkan, seperti makanan khas mereka seperti sushi, tahu, dan ramen. Edamame sangat populer di kalangan orang Jepang karena kandungan gizi yang lengkap dan memberikan manfaat kesehatan bagi tubuh.

Sebagai respons terhadap peningkatan permintaan edamame di Jepang sekitar 30 tahun yang lalu, beberapa pihak memutuskan untuk mengimpor benih edamame

¹³ Ibid.

¹⁴ Administrator, "Ketika Orang Jepang Suka Ngemil Edamame," Indonesia.Go.Id, 2019, <https://Indonesia.Go.Id/Kategori/Kuliner/1227/Ketika-Orang-Jepang-Suka-Ngemil-Edamame?Lang=1>.

dari Jepang dan Taiwan ke Indonesia untuk dikembangkan di sana. Pada kenyataannya, edamame telah ditanam di Indonesia sejak abad ke-17 untuk memenuhi kebutuhan warga Jepang yang tinggal di Jakarta. Tanaman edamame juga telah ditanam di Lembang, Bandung, Bogor, serta daerah Jember di Indonesia.¹⁵

Potensi pasar yang besar menciptakan peluang bagi Indonesia untuk bersaing dengan negara-negara eksportir edamame lainnya. Provinsi Jawa Timur di Indonesia menjadi wilayah utama dengan produksi kedelai terbesar, mencapai sekitar 42% dari total produksi nasional. Beberapa kabupaten di Jawa Timur, seperti Lamongan, Sampang, Bojonegoro, Banyuwangi, Pasuruan, dan Jember, merupakan daerah penghasil kedelai yang signifikan.¹⁶ Edamame Indonesia terkenal karena memiliki karakteristik tropis, rasa khas, daya tahan yang baik, dan kualitas yang luar biasa, termasuk edamame dari Jember. Oleh karena itu, perlu mendorong edamame Indonesia untuk mencapai pasar global melalui prosedur internasional yang berlaku.¹⁷

Kabupaten Jember telah berkontribusi lebih dari 50% dari rata-rata ekspor kedelai edamame Indonesia.¹⁸ Produk edamame yang berasal dari Jember menjadi salah satu produk unggulan dalam industri tersebut. Pada tahun 2013, produksi edamame mencapai 27.732 ton, sementara kebutuhan konsumsi hanya sebesar

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ika Dewi Murtasia, "Jaringan Perdagangan Dalam Industri Makanan Halal Di Jember (Studi Tentang Implementasi Jaringan Pemasaran Edamame Produk Frozen Food Pt.Mitratani 27 Jember)" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017).

¹⁷ Ibid.

¹⁸ B Hariono, "Energy Study Of Edamame Freezing Process At Pt Mitratani Dua Tujuh Jember Energy Study Of Edamame Freezing Process At Pt Mitratani," 2020, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1450/1/012057>.

25.473 ton, sehingga terjadi surplus sebesar 2.259 ton.¹⁹ Negara-negara tujuan ekspor meliputi Jepang, Taiwan, Malaysia, Singapura, Eropa, dan Amerika Serikat. Kabupaten Jember mampu mengekspor sekitar 4.500-5.000 ton kedelai edamame dan menghasilkan devisa sebesar USD 10 juta setiap tahunnya.²⁰

PT. Mitratani Duatujuh, sebuah perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Jember, telah menjadi produsen edamame sejak tahun 1994. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari BUMN PTPN X yang berkolaborasi dengan PT Kelola Mina Laut (KML). Pada tahun 1995, PT Mitratani Duatujuh melakukan ekspor perdana kedelai Jepang atau edamame, dan sejak itu terus memasarkan produk edamame secara komersial ke Jepang. Jepang menjadi salah satu tujuan utama ekspor yang dilakukan oleh PT. Mitratani Duatujuh.

Proses distribusi produk PT. Mitratani Duatujuh melibatkan berbagai pihak, mulai dari produksi edamame hingga pemasaran produk. Keunggulan perusahaan terletak pada kemampuannya dalam mengembangkan usaha dan memasuki pasar internasional. Kemampuan ini memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan penjualan pertama, yaitu pasar Jepang, yang merupakan asal tumbuhan yang diproduksi oleh PT Mitratani Duatujuh. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Ekspor Produk Asal Jepang Ke Jepang Oleh Perusahaan Indonesia (Studi Kasus Ekspor Edamame oleh PT Mitratani Duatujuh Jember Ke Jepang)**" guna mempelajari lebih lanjut mengenai hal tersebut.

¹⁹ Alfurqan Setiawan, "Kedelai Jember Tembus Pasar Internasional," Sekretaris Kabinet, Accessed January 21, 2022, <https://Setkab.Go.Id/Kedelai-Jember-Tembus-Pasar-Internasional/>.

²⁰ Ibid.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang ada pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Mengapa PT Mitratani Duatujuh Jember melakukan ekspor edamame ke Jepang?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui alasan dari PT Mitratani Duatujuh Jember melakukan ekspor edamame ke Jepang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi akademik maupun praktis:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini berharap dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu khususnya studi Hubungan Internasional dan berharap dapat digunakan menjadi bahan rujukan bagi para pembaca terkait kajian perdagangan Internasional, serta dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk mahasiswa Hubungan internasional.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan pemerintah sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan mengenai ekspansi bisnis dari perusahaan agar dapat berkembang di dunia internasional.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti mencantumkan penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan dengan penulis sebelumnya dengan topik serta pembahasan yang serupa. Penelitian ini tinjauan Pustaka dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Penelitian terdahulu mengenai produk edamame

Pertama, Penelitian oleh Ika Dewi Murtasia dengan judul “Jaringan Perdagangan Dalam Industri Makanan Halal Di Jember (Studi Tentang Implementasi Jaringan Pemasaran Edamame Produk Frozen Food PT. Mitratani 27 Jember).”²¹ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memaparkan bahwa peneliti memaparkan jaringan perdangan dalam penjualan edamame yang berbentuk frozen food PT. Mitratani Duatujuh Jember. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan hasil proses pendistribusian produk dari PT. Mitratani mengawali dari produksi ini dimulai dari proses produksi hingga pemasaran yang menyangkut banyak bagian dengan cara melakukan bekerjasama dengan kolega kerja sehingga edamame dapat dipasarkan di dalam negeri serta pasar internasional. Dengan melakukan hubungan kerja dengan mitra kerja dengan tujuan untuk mengembangkan produk halal ke pasar global yang dimana mitra tersebut memiliki peranan masing- masing dengan tujuan yang sama yaitu untuk memperluas pemasaran di pasar global. PT. Mitratani berfokus pada

²¹ Murtasia, “Jaringan Perdagangan Dalam Industri Makanan Halal Di Jember (Studi Tentang Implementasi Jaringan Pemasaran Edamame Produk Frozen Food Pt.Mitratani 27 Jember).”

permintaan pelanggan dan konsumen untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing. Untuk menjaga kualitas dalam produknya PT. Mitratani menerapkan SOP, HACCP, serta GMP saat proses pengolahan, dan menjalin hubungan yang baik dengan pemegang kepentingan perusahaan agar mendapat kepercayaan dan loyalitas dengan pihak yang terkait.

Relevansi dari penelitian ini adalah Lokasi penelitian yang sama yaitu di PT. Mitratani Duatujuh Jember serta Strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah pendekatan fenomenologi sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksplanatif. Fokus penelitian terdahulu mengenai implementasi dari jaringan perdagangan dalam industri makanan halal di Jember, sedangkan penelitian ini berfokus pada alasan dari PT. Mitratani Duatujuh Jember melakukan ekspor edamame ke Jepang.

Kedua, Penelitian oleh Misbahul Munir dan Muhammad Masyhuri dengan judul "*The Strategy of Trade In The Halal Food Industry In Jember.*"²² Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memaparkan bahwa peneliti memaparkan strategi perdagangan industri makanan halal di Jember. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini adalah Industri produk halal terus berkembang dan memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar global. Padahal, Indonesia memiliki tekad untuk

²² Misbahul Munir And Muhammad Masyhuri, "The Strategy Of Trade In The Halal Food Industry In Jember," *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 10, No. 1 (March 30, 2021): 35, <https://doi.org/10.36835/Iqtishoduna.V10i1.902>.

dapat membuat industri produk halal dari dalam negeri lebih kompetitif di pasar dunia. Untuk mengatasi dari persaingan pasar global, Indonesia selaku negara yang penduduknya bermayoritas sebagai umat muslim harus dapat memanfaatkan peluang yang ada ini. Dalam pengembangan produk halal ini internet memiliki peran penting yaitu untuk membawa produk dapat diperjual belikan di pasar global. PT. Mitratani tidak dapat terlepas dari hubungan dengan mitra kerja yang dimana produk dominan dari perusahaan ini adalah edamame.

Relevansi dari penelitian ini Lokasi dari fokus penelitian yang sama yaitu PT. Mitratani Duatujuh Jember. Sedangkan Perbedaan dari penelitian ini terletak pada Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan fenomenologi sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksplanatif.

Ketiga, Penelitian oleh Bastomi Dani Umbara dengan judul “Optimalisasi dan Aktualisasi Manajemen Jaringan Pemasaran Industri Makanan pada Pasar Global (Studi pada Perusahaan Mitra Tani 27 Jember).”²³ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memaparkan bahwa peneliti memaparkan untuk proses pemasaran dari produk dapat berhasil dipasarkan dengan baik maka diperlukan untuk membangun sebuah jaringan bisnis. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif dan perspektif fenomenologi. Temuan dari penelitian ini ditemukan di seluruh distribusi produk PT Mitratani, mulai dari

²³ Bastomi Dani Umbara, “Optimalisasi Dan Aktualisasi Manajemen Jaringan Pemasaran Industri Makanan Pada Pasar Global (Studi Pada Perusahaan Mitra Tani 27 Jember),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Jebi)* 1, No. 2 (2022): 97–106, <https://doi.org/10.56013/Jebi.V1i2.1058>.

tahap produksi hingga pemasaran edamame yang beraneka ragam. Edamame dapat diperdagangkan di pasar regional maupun global dengan bantuan mitra. Sebagai bagian dari pemasaran produk ini, jaringan ini berperan sebagai distributor ke pengecer dan berkontribusi dalam proses memasok bahan baku ke fasilitas yang memproses edamame.

Relevansi dari penelitian ini Lokasi dari fokus penelitian yang sama yaitu PT. Mitratani Duatujuh Jember. Sedangkan Perbedaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan fenomenologi sedangkan penelitian ini pendekatan kualitatif eksplanatif.

Keempat, Penelitian oleh Gelar Alif Bimantara dengan judul “Pelaksanaan Pemasaran Edamame Pada PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.”²⁴ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memaparkan mengenai pelaksanaan pemasaran edamame pada PT. Mitratani Duatujuh Jember. Hasil dari penelitian ini adalah, kegiatan pemasaran pada PT Mitratani Dua Tujuh Jember dapat dikatakan sama dengan perusahaan dagang lainnya yang dimana terdapat bauran pemasaran yang terdiri dari 4P yaitu, product, price, placement, promosi. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT Mitratani Dua Tujuh adalah segmentasi, targeting, positioning.

Relevansi dari penelitian ini adalah Lokasi fokus penelitian yang sama yaitu di PT. Mitratani Dua tujuh Jember. Sedangkan perbedaan Penelitian terdahulu berfokus pada kegiatan pemasaran local edamame pada PT. Mitratani Duatujuh

²⁴ Gelar Alif Bimantara, “Pelaksanaan Pemasaran Edamame Pada Pt. Mitratani Dua Tujuh Jember” (2017).

Jember, sedangkan penelitian ini berfokus pada alasan dari PT. Mitratani Duatujuh Jember untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang.

Kelima, Penelitian oleh Qory Zunainan dan Tidar Aden Hawa dengan judul “Analisis Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kedelai Edamame Sebagai Kedelai Unggulan Kabupaten Jember.”²⁵ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memaparkan bahwa peneliti menganalisis rantai pasok dari kedelai edamame yang dimana menjadi sebagai salah satu kedelai unggulan yang berasal dari Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan dari rantai pasok kedelai edamame yang melakukan mitra pada PT. Mitratani Dua Tujuh dimulai dari proses pengolahan hingga produk akhir yaitu dipasarkan pada pasar lokal serta internasional hingga sampai pada konsumen akhir. Pendistribusian dari proses pemasaran yang paling efektif terjadi di tahun 2014 yang dimana margin industry seimbang dengan *farmer share*. sesuai dengan selera pasar ekspor dan untuk menghemat biaya produksi.

Relevansi dari penelitian ini adalah Lokasi fokus penelitian yang sama yaitu di PT. Mitratani Dua tujuh Jember. Sedangkan perbedaan Penelitian terdahulu berfokus pada analisis dari pasok kedelai edamame sedangkan penelitian ini, sedangkan penelitian ini berfokus pada alasan dari PT. Mitratani Duatujuh Jember untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang serta metode penelitian yaitu penelitian kualitatif- deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksplanatif.

²⁵ Qory Zuniana Dan Tidar Aden Hawa, “Supply Chain Cnalysis Of Edamame As The Leading Soybeans In Jember,” *Jurnal Agribest* 4, No. 1 (2020): 22, <https://doi.org/10.32528/Agribest.V4i1.3112>.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Siti Aprizkiyandari, dkk dengan judul penelitian “Penyuluhan Budidaya Kedelai Edamame berpotensi ekspor di Kabupaten Kubu Raya.”²⁶ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti melakukan penyuluhan budidaya edamame yang dimana produk ini memiliki potensi untuk ekspor pada Kabupaten Kubu Raya. Hasil dari penelitian ini yaitu jenis kedelai yang dapat mendukung ketahanan pangan nasional yaitu kedelai edamame pada beberapa negara seperti Jepang, Cina, Taiwan dan Korea menjadikan edamame sebagai sayuran serta makanan Kesehatan, karena hal tersebut edamame memiliki potensi untuk dapat di ekspor.²⁷

Relevansi dari penelitian ini yaitu pada topik yang diangkat yaitu edamame yang memiliki potensi untuk diekspor. Sedangkan perbedaan dari penelitian yaitu, penelitian terdahulu berfokus pada hasil dari adanya penyuluhan, kegiatan ini apakah berjalan efektif atau tidak, sedangkan penelitian ini, sedangkan penelitian ini berfokus pada alasan dari PT. Mitratani Duatujuh Jember untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang, lokasi penelitian terdahulu pada Kabupaten Kubu Raya sedangkan penelitian ini pada PT Mitratani Duatujuh Jember.

Ketujuh, penelitian oleh Fariha Amsa, dkk dengan judul “Analisis Strategi Pemasaran Edamame (Studi Kasus di UD. Lanusa Denpasar).”²⁸ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memaparkan bahwa penulis menganalisis

²⁶ Siti Aprizkiyandari, “Penyuluhan Budidaya Kedelai Edamame Berpotensi Ekspor Di Kabupaten Kubu Raya” 3, No. 2 (2022): 602–8.

²⁷ Ibid.

²⁸ Ida Ayu Listia Dewi, Fariha Amsa, Ratna Komala Dewi, “Analisis Strategi Pemasaran Edamame (Studi Kasus Di Ud . Lanusa , Denpasar),” *Agribisnis Dan Agrowisata* 10, No. 2 (2021): 454–62.

dari strategi pemasaran edamame yang dilakukan oleh UD. Lanusa Denpasar. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor internal pemasaran edamame yang dilakukan oleh UD. Lanusa terdiri dari kekuatan yaitu, kualitas produk, harga produk dan pengemasan, sedangkan kelemahan yaitu terletak pada kuantitas edamame, target pasar dan permodalan. Dalam mempertimbangkan pertimbangan eksternal untuk pemasaran edamame, peluang meliputi potensi wilayah dan media promosi, sedangkan ancaman meliputi permintaan pelanggan, kenaikan harga, pemasok, dan saingan. Berdasarkan analisis SWOT, dapat dikembangkan alternatif strategi yang menjaga kualitas produk dan kemasan, menetapkan harga jual yang kompetitif, memanfaatkan potensi daerah pemasaran edamame, memanfaatkan media promosi, dan meningkatkan modal dan produksi edamame.²⁹

Relevansi dari penelitian ini yaitu pada topik yang diangkat yaitu edamame, penjualan edamame hingga keluar negeri yaitu ke negara Jepang. Sedangkan perbedaan dari penelitian yaitu, penelitian terdahulu berfokus pada analisis strategi pemasaran edamame sedangkan penelitian ini, sedangkan penelitian ini berfokus pada alasan dari PT. Mitratani Duatujuh Jember untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang, lokasi penelitian terdahulu pada UD. Lanusa Denpasar sedangkan penelitian ini pada PT Mitratani Duatujuh Jember, serta menggunakan analisis SWOT dengan pendekatan deskriptif sementara itu penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksplanatif.

²⁹ Ibid.

2. Penelitian terdahulu mengenai teori keunggulan komparatif

Pertama, penelitian oleh Suhardi, dkk dengan judul “Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia.”³⁰ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memaparkan bahwa analisis pengembangan ekspor dianggap sebagai upaya untuk memperkuat perekonomian nasional dan juga penerimaan negara. Menurut temuan studi tersebut, lima industri utama Indonesia yang memiliki keunggulan komparatif adalah sektor otomotif, tekstil dan pakaian jadi, makanan dan minuman, kimia, dan elektronik.

Relevansi dari penelitian ini yaitu pada topik yang diangkat yaitu dalam penelitian terdahulu memaparkan teori keunggulan komparatif sedangkan dalam penelitian menggunakan teori keunggulan komparatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu berfokus pada keunggulan komparatif dari ekspor Indonesia sedangkan alasan dari PT. Mitratani Duatujuh Jember untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang.

Kedua, penelitian oleh Nana Sahyanah “Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2004-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”³¹ Dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfungsi untuk menilai dampak simultan dan parsial dari ekspor neto, investasi, tenaga kerja, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi

³⁰ Suhardi Dan Afrizal, “Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia,” *Jem Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 7, No. 1 (2021): 29–46, [Http://Journal.Stiepertiba.Ac.Id/Index.Php/Jem/Article/View/105](http://Journal.Stiepertiba.Ac.Id/Index.Php/Jem/Article/View/105).

³¹ Nana Sahyanah, “Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Skripsi Publikasi*, 2019, 347.

Indonesia. Ekspor neto, investasi, tenaga kerja, dan nilai tukar memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menurut temuan kuantitatif studi ini.

Relevansi dari penelitian ini yaitu pada topik yang diangkat yaitu dalam penelitian terdahulu memaparkan teori keunggulan komparatif sedangkan dalam penelitian menggunakan teori keunggulan komparatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu berfokus pada keunggulan komparatif dari ekspor Indonesia sedangkan alasan dari PT. Mitratani Duatujuh Jember untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang.

Ketiga, penelitian oleh Iqbal Maulana, dkk dengan judul “Analisis Struktur Kinerja Dan Konsep Keunggulan Komparatif Industri Di Indonesia.”³² Dalam penelitian yang dilakukan peneliti membahas mengenai prinsip dari keunggulan komparatif menyatakan setiap negara yang mengekspor barang atau jasa yang menjadi kekuatannya akan menuai hasil dari perdagangannya.

Relevansi dari penelitian ini yaitu pada topik yang diangkat yaitu dalam penelitian terdahulu memaparkan teori keunggulan komparatif sedangkan dalam penelitian menggunakan teori keunggulan komparatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu berfokus pada keunggulan komparatif dari ekspor Indonesia sedangkan alasan dari PT. Mitratani Duatujuh Jember untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang.

³² Iqbal Maulana, Marcellly Cessa Manda Sari, And Muhammad Yasin, “Analisis Struktur Kinerja Dan Konsep Keunggulan Komparatif Industri Di Indonesia” 1, No. 3 (2023): 162–67.

F. Argumentasi utama

Argumentasi utama dari penelitian ini berdasarkan studi terdahulu dan teori yang digunakan, maka peneliti beragumen bahwa alasan dari PT Mitratani Duatujuh Jember melakukan ekspor edamame ke Jepang dikarenakan perusahaan memiliki keunggulan dalam segi kualitas produk dan produk ini sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh Jepang. Adanya peningkatan dari permintaan pasar serta penggunaan dari teknologi, sehingga membuat Jepang tertarik dan membeli produk edamame dari PT Mitratani Duatujuh Jember.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pertama, Pada bab satu ini, peneliti akan menjelaskan latar belakang masalah berdasarkan topik penelitian, mulai dari awal topik penelitian hingga pokok-pokoknya. Selain itu, juga disajikan rumusan pertanyaan yang akan dijawab melalui proses penelitian. Selain itu akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian, serta studi pustaka untuk mengidentifikasi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian menjelaskan kerangka konseptual agar pembaca dapat memahami istilah atau konsep yang digunakan oleh peneliti. Setelah itu, peneliti akan menjelaskan pokok-pokok dan sistematika pembahasan setiap bab, yang akan menjadi panduan berurutan dalam proses kerja setiap bab.

Kedua, Pada bab ini akan dijelaskan konsep dan teori yang akan peneliti gunakan sebagai pedoman untuk menyusun penelitian secara sistematis. Pada bab ini peneliti menjabarkan konsep dari perdagangan internasional dan ekspor, sedangkan untuk teori menggunakan teori keunggulan komparatif.

Ketiga, Pada bab metode penelitian, peneliti akan membahas jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, topik penelitian dan tingkat analisis, teknologi pengumpulan data, teknologi analisis data, dan teknologi pemeriksaan keabsahan data.

Keempat, Pada bab keempat, akan menyajikan data temuan yang dilakukan saat penelitian dilakukan dengan penyajian data secara kualitatif ekplanatif mengenai alasan dari PT. Mitratani Duatujuh melakukan ekspor edamame ke Jepang. Hasilnya, prosedur analisis data diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian. Temuan dari data penelitian kemudian akan dikorelasikan dengan teori yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Pembahasan pada bab ini meliputi, proses terjadinya ekspor edamame yang dilakukan, strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan untuk melakukan ekspor, serta alasan mengapa PT. Mitratani melakukan ekspor edamame ke Jepang.

Kelima, Dalam bab ini, kesimpulan dan rekomendasi akan dibuat berdasarkan hasil penelitian di lapangan. Semoga ini bisa menjadi perbaikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik diskusi serupa.

BAB II

LANDASAN BERFIKIR

A. Landasan Konseptual

Peneliti akan menjelaskan beberapa konsep diantaranya yaitu, Perdagangan internasional, ekspor, edamame dan PT Mitratani Duatujuh Jember. Penggunaan perdagangan internasional dan ekspor karena terdapat kegiatan perdagangan antara dua negara yaitu Indonesia dengan Jepang. Konsep kedua membahas mengenai ekspor karena Indonesia telah melakukan pengiriman barang ke Jepang. Konsep ketiga, edamame, karena merupakan produk yang dikirim dari Indonesia ke Jepang dan merupakan fokus penelitian ini. Selanjutnya peneliti membahas mengenai PT Mitratani Duatujuh Jember, sebagai subjek dari penelitian ini.

1. Perdagangan internasional

Perdagangan internasional merupakan suatu fenomena ekonomi yang melibatkan transaksi komersial pada lintas negara yang meliputi dari ekspor maupun impor. Perdagangan internasional ini merupakan salah satu bentuk dari kerjasama ekonomi antar dua negara atau lebih yang dapat memberikan manfaat, seperti terjadinya pemenuhan dari kebutuhan setiap negara yang dimana negara tersebut tidak dapat dipenuhi secara mandiri oleh negara-negara tersebut. Menurut Schumacher, Kegiatan perdagangan internasional memiliki tujuan untuk meningkatkan standar hidup negara tersebut.³³ Menurut

³³ Helda Desy Permatasari, "Analisis Pengaruh Kurs, Inflasi, Dan Investasi Terhadap Nilai Ekspor Nonmigas Di Indonesia Tahun 2000-2016" (2018).

Krueger, Perdagangan internasional juga dapat memberikan manfaat yaitu memperluas kesempatan kerja, kenaikan pendapatan, serta kenaikan devisa.

Perdagangan Internasional memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Apabila suatu negara mampu untuk meningkatkan volume ekspor melebihi dari impornya, maka akan terjadi peningkatan pendapatan nasional akan naik sehingga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut.³⁴ Terdapat beberapa aspek yang penggerak suatu negara melakukan perdagangan internasional:³⁵

- a. Keinginan dari negara- negara yang berpartisipasi dalam perdagangan internasional yaitu untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara.
- b. Untuk memenuhi kebutuhan domestik.
- c. Adanya perbedaan kemampuan dalam mengolah sumber daya ekonomi dan adanya kelebihan dari produksi pada dalam negeri sehingga membutuhkan pasar yang baru untuk dapat menjual produk tersebut.
- d. Keinginan dari negara- negara yang berpartisipasi dalam perdagangan internasional yaitu untuk mendapatkan keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara.

³⁴ Ibid.

³⁵ Nana Sahyanah, "Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi Publikasi*, 2019, 347.

- e. Adanya persamaan terhadap produk dan keinginan untuk membangun kerjasama, hubungan politik merupakan faktor yang mendorong perdagangan internasional.
- f. Globalisasi telah menciptakan ketergantungan antar negara- negara, yang dimana negara ini tidak dapat hidup sendiri, sehingga perdagangan internasional menjadi hal yang penting.

Perdagangan internasional memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mendapatkan produk yang tidak dapat dibuat di dalam negeri. Perdagangan internasional ini terjadi dikarenakan setiap negara tidak dapat menghasilkan semua barang yang dibutuhkan, sehingga melakukan impor dari negara lain yang memproduksi barang yang mereka butuhkan.
- b. Setiap negara mendapatkan keuntungan yang dimana faktor- faktor produksi dapat digunakan dengan lebih efektif, sehingga memungkinkan negara tersebut dapat menikmati produk lebih banyak daripada produk yang dapat diproduksi secara lokal.
- c. Negara yang mampu menghasilkan barang yang dibutuhkan oleh negara lain dapat memperluas pasar industri bukan hanya di dalam negeri namun mereka dapat mengekspor hasil industri tersebut.
- d. Dengan adanya perdagangan internasional ini dapat membantu suatu negara untuk mempelajari metode produksi yang lebih maju dan lebih efisien sehingga negara tersebut dapat meningkatkan produktivitasnya.

Selain keuntungan yang telah disebutkan, keuntungan lain yang diperoleh negara- negara yang terlibat dalam perdagangan internasional antara lain yaitu,

meningkatkan standar hidup, menghasilkan mata uang asing bagi pemerintah, menciptakan lapangan pekerjaan, menstabilkan harga dan mempercepat transfer teknologi.

2. Ekspor

Ekspor adalah sistem dari perdagangan dengan melakukan pengeluaran produk- produk yang berasal dari local serta memenuhi syarat ketentuan untuk dapat diperjual belikan di luar negeri.³⁶ Ekspor adalah sistem perdagangan yang digunakan oleh orang, perusahaan, dan institusi dengan tujuan melakukan bisnis secara internasional. Berdasarkan Undang-undang Kepabeanan Pasal 1 ayat 14 bahwa “Pemerintah meningkatkan cadangan devisa dengan mengembangkan arus ekspor, oleh karena itu pemerintah melakukan himbauan agar setiap barang yang akan keluar Indonesia agar dipermudah tanpa melakukan pemeriksaan fisik barang terkecuali untuk ekspor barang.”³⁷

Sementara Undang-undang Kepabeanan Nomor 17 Tahun 2006 berbunyi bahwa “ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang produksi dari dalam negeri ke luar negeri untuk menghasilkan devisa.”³⁸ Salah satu bidang ekonomi yang secara signifikan berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar di beberapa negara adalah industri ekspor. Dengan demikian, dapat dikatakan

³⁶ M.H. Adrian Sutedi, S.H., *Hukum Ekspor Impor*, Ed. Oleh N.L. Masruroh, Cetakan 1 (Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Group), 2014).

³⁷ Kementerian Keuangan, “Pmk Nomor 203/Pmk.04/2017” (2017).

³⁸ Presiden Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006,” 44 § (2006).

bahwa menjual atau mendistribusikan barang di dalam negeri merupakan kegiatan yang tercakup dalam teori ekspor.

Menurut Adam Smith pada “Absolute Advantage” yang menekankan bahwa “Perdagangan bebas pasti akan menguntungkan negara yang melakukan perdagangan.” Oleh karena itu, Diperkirakan bahwa suatu negara yang memiliki kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa juga dapat mengekspor barang dan jasa tersebut ke negara lain, sehingga meningkatkan pendapatan negara melalui devisa.³⁹ Barang-barang dalam kegiatan ekspor dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Barang-barang yang diawasi ekspornya, atau barang-barang yang ekspornya hanya diizinkan dengan persetujuan Menteri Perindustrian dan Perdagangan.
- b. Barang yang hanya dapat diekspor oleh eksportir yang terdaftar di pemerintah.
- c. Komoditas yang tidak diizinkan untuk diekspor, atau komoditas yang dilarang untuk diekspor.⁴⁰

Ekspor dapat meningkatkan permintaan dalam negeri selain produksi barang untuk diekspor. Secara tidak langsung, ekspor meningkatkan output industri dan permintaan dari luar negeri dapat berdampak pada faktor produksi,

³⁹ Siang. I. Suluh, “Peranan Ekspor Ke Beberapa Negara Asia, Eropah Dan Amerika Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Siang. I. Suluh Universitas Palangka Raya” 02, No. April (2022): 9–22.

⁴⁰ Meilasari Rizki, “Penanganan Dokumen Ekspor Pada Kawasan Berikat Electronics Goods Led Tv Di Pt Intech Anugrah Indonesia Ke India” (Universitas Maritim Amni Semarang, 2019).

seperti penggunaan modal dan teknik produksi yang lebih efisien sehingga produk dapat bersaing di pasar global baik dari segi harga maupun kualitas.⁴¹

Salah satu elemen pendapatan nasional suatu negara adalah tingkat eksportnya. Dalam teori ekonomi makro, hubungan antara tingkat pertumbuhan ekonomi dan ekspor atau pendapatan nasional dianggap sebagai persamaan identitas.⁴² Ekspor memberikan kontribusi terhadap Produk Nasional Bruto (PNB) dalam hal pengeluaran, sehingga perubahan nilai ekspor akan berdampak langsung terhadap pendapatan masyarakat.

Ekspor dapat mendorong berbagai industri untuk terus memunculkan ide-ide baru untuk memperluas pasar produk. Karena persaingan yang ketat, kembangkan produk yang lebih baru dan lebih efektif untuk tetap kompetitif. Selain itu, karena semakin banyak negara yang dijangkau, rangkaian produk telah diperluas, meningkatkan keuntungan. Topik tersebut juga berpotensi untuk memperluas cakupan pasar, membuka segmen baru dari target audiens. Sehingga pendapatan menjadi bertambah dan pertumbuhan ekonomi meningkat.⁴³

Kemampuan suatu negara untuk mengekspor barang yang dihasilkannya dengan menukarkan barang yang diproduksi oleh negara lain dengan harga yang lebih murah merupakan salah satu keuntungan langsung dari

⁴¹ Karunia Saputri, "Peluang Dan Kendala Ekspor Uang Indonesia Ke Pasar Jepang," *Journal Ilmu Hubungan Internasional* 5, No. 4 (2017): 1179–94, [Http://Inatrimis.Kemendag.Go.Id](http://Inatrimis.Kemendag.Go.Id).

⁴² Karunia Saputri, "Peluang Dan Kendala Ekspor Uang Indonesia Ke Pasar Jepang," *Journal Ilmu Hubungan Internasional* 5, No. 4 (2017): 1179–94, [Http://Inatrimis.Kemendag.Go.Id](http://Inatrimis.Kemendag.Go.Id).

⁴³ Lucia Rita Indrawati Hindah Ngaisah, "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Subsidi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Cakrawala Ilmiah* 1, No. 12 (2022): 3527–44.

perdagangan internasional.⁴⁴ Selain itu, pertumbuhan ekonomi jangka pendek dan jangka Panjang secara signifikan dipengaruhi oleh ekspor di sektor industri.⁴⁵ Manfaat kegiatan ekspor lainnya yaitu:

- a. Memperluas pasar bagi produk Indonesia, ketika permintaan terhadap produk dalam negeri meningkat, maka pendapatan produsen dan pekerjaannya. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka tingkat kemakmuran masyarakat Indonesia semakin meningkat.
- b. Menambah devisa Negara. Dengan peningkatan devisa maka kekayaan Negara semakin meningkat. Hal ini karena devisa merupakan salah satu sumber penerimaan Negara.
- c. Memperluas lapangan kerja.

3. Edamame

Salah satu contoh produk pertanian yang di ekspor ke Jepang yaitu Edamame. Kedelai edamame merupakan salah satu tanaman yang berakal dari Jepang. Kata Edamame berasal dari Bahasa Jepang, yaitu “Eda” yang berarti cabang dan “mame” adalah kacang. Edamame ini merupakan jenis dari kedelai sayur (*Vegetable Soybean*). Tumbuhan ini merupakan tanaman yang memiliki potensi untuk dapat dibudidayakan karena memiliki tingkat produktivitas yang cukup tinggi dan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kedelai biasanya. Perbedaan utama antara kedelai biasa dengan edamame

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Muhammad Adnan Dan Mifda Fernandi, “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh” 1, No. 2 (2022): 1–17.

terletak pada ukurannya yang relatif lebih besar dibandingkan dengan kedelai biasa serta kandungan gizi dari edamame jauh lebih tinggi dari kedelai biasa.

Kedelai edamame dikenal dengan beberapa nama Glycine soja dan Soja max. edamame termasuk ke dalam kingdom Plantae, divisi Spermatophyta, subdivisi Angiospermae, kelas Dicotyledoneae, ordo Rosales, famili Leguminosae, sub-family Papilionaceae, genus Glycine, spesies Glycine max (L.) Merr.⁴⁶

Edamame ini memiliki manfaat yang banyak bagi kesehatan, edamame memiliki kandungan isoflavone yang dapat berperan sebagai anti-kanker serta memiliki berbagai kandungan seperti berikut protein, lemak sehat, karbohidrat, folat vitamin A, B, C, E dan K, zat besi, mineral, kalium, zinc hingga Magnesium. Kandungan yang dimiliki edamame dapat menandingi daging, telur dan susu.⁴⁷ Kualitas produk olahan Edamame memiliki kandungan yang lebih baik dari kedelai biasa. Bukan hanya itu edamame juga dapat dikonsumsi dalam bentuk polongan.⁴⁸

Edamame memiliki ciri-ciri diantaranya yaitu merupakan tanaman semusim, dapat tumbuh dengan tegak, memiliki daun yang lebat dan beragam morfologi, tanaman edamame dapat tumbuh hingga 30 hingga 50 cm dengan memiliki cabang sedikit maupun banyak, serta merupakan tumbuhan yang

⁴⁶ Vicky Oktavia, "Efektivitas Abu Tepung Tulang Sapi Sebagai Pengganti Pupuk Sp-36 Pada Tanaman Kedelai Edamame (Glycine Max (L.) Merrill)" (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Yogyakarta, 2018).

⁴⁷ Erikson, "Mitratani Dua Tujuh, Produsen Edamame Terbesar Di Indonesia," Ptpn X, 2021, [Http://Ptpn10.Co.Id/Blog/Mitratani-Dua-Tujuh-Produsen-Edamame-Terb Besar-Di-Indonesia](http://Ptpn10.Co.Id/Blog/Mitratani-Dua-Tujuh-Produsen-Edamame-Terb Besar-Di-Indonesia).

⁴⁸ Djoko Heru Pamungkas, "Respon Pertumbuhan, Hasil Edamame (Glycine (L) Max) Dan Gulma Dengan Berbagai Dosis Npk Dan Pgpr," No. L (2022): 654–64.

bergantung pada varietas dan lingkungan hidupnya.⁴⁹ Tanaman ini memiliki daun majemuk yang terdiri dari tiga helai anak daun dan biasanya berwarna hijau muda atau hijau kekuning-kuningan. Bentuk dari daun edamame ada yang bulat serta lancip. Bentuk tersebut dipengaruhi oleh faktor genetik.

Sistem akar tunggang tanaman edamame bercabang untuk menciptakan akar tambahan. Selain itu, kedelai memiliki akar adventif yang muncul dari pangkal hipokotil. Pada kondisi tanah yang ideal, akar tunggang tanaman ini dapat menjulur sejauh dua meter, atau antara 30 hingga 50 cm.⁵⁰ Polong edamame terbentuk pada 7-10 hari setelah bunga mekar muncul. Jumlah dari polong yang terbentuk pada setiap daun beragam antara 1-3 polong dengan berat 30-50g/100 biji. Kulit dari polong edamame ini berwarna hijau dengan biji juga berwarna hijau. Edamame biasanya dapat dipanen pada umur dua bulan.⁵¹

Komponen mutu edamame terbagi menjadi dua kategori yaitu meliputi, komposisi kimia dan mutu morfologi. Kualitas morfologi menggambarkan dari ukuran dan warna polong, warna puber serta rasio 2-3 biji per polong. Selanjutnya yaitu komposisi kimia meliputi dari nutrisi dan kualitas makan. Edamame di Prefektur Iwate terbagi menjadi dua *grade* yaitu *grade* A dan B dengan memiliki kriteria masing-masing.⁵² Kelas A rasio polong 2-3 biji perlong atau polong harus 90 persen atau lebih. Polong harus sempurna,

⁴⁹ Vicky Oktavia, "Efektivitas Abu Tepung Tulang Sapi Sebagai Pengganti Pupuk Sp-36 Pada Tanaman Kedelai Edamame (*Glycine Max* (L.) Merrill)." *Seas (Sustainable Environment Agricultural Science)* 4, No. 1 (2020): 26-37, <https://doi.org/10.22225/Seas.4.1.1686.26-37>.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Ibid.

⁵² Yuli Wibowo Et Al., "Design Of The Expert System For Edamame Grading Using Forward Chaining Method," *Seas (Sustainable Environment Agricultural Science)* 4, No. 1 (2020): 26-37, <https://doi.org/10.22225/Seas.4.1.1686.26-37>.

berwarna hijau, tidak terdapat luka serta bercak. Sedangkan edamame dengan kelas B, untuk rasio polong sama dengan kelas A namun biasanya masih berwarna hijau terang, beberapa polong dapat terlihat sedikit, caat, terluka, pendek bahkan hingga berbiji kecil. Untuk kedua kelas tersebut, plong tidak boleh terlalu matan, rusak yang disebabkan oleh serangga, berbiji satu, berpenyakit, telah berwarna kuning dan berbintik.⁵³

Edamame adalah produk pangan yang berasal dari negara Indonesia. Di Indonesia terdapat macam-macam varietas edamame yang pernah dikembangkan antara lain, Ryokkoh, Taiso, Tsuronoko, Tsurumidori dan Ocunami.⁵⁴ Untuk saat ini varietas yang dikembangkan untuk produk edamame beku adalah R 75 dari Taiwan dan Ryokkoh dari Jepang.⁵⁵ Daerah potensial Indonesia untuk pengembangan Edamame di ketinggian tempat 500-700 mdpl. Edamame ini mempunyai peluang pasar ekspor yang luas.⁵⁶ Karena edamame adalah barang ekspor, penting untuk menggunakan lebih banyak sumber daya untuk memberikan masa simpan yang lebih lama dengan jumlah pencucian yang minimal selain penggunaan disinfektan klorin.⁵⁷ Kabupaten Jember merupakan daerah pengeksport utama edamame. Edamame merupakan salah satu dari 3

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Vicky Oktavia, "Efektivitas Abu Tepung Tulang Sapi Sebagai Pengganti Pupuk Sp-36 Pada Tanaman Kedelai Edamame (*Glycine Max (L.) Merrill*)" (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Yogyakarta, 2018).

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Pamungkas, "Respon Pertumbuhan, Hasil Edamame (*Glycine (L) Max*) Dan Gulma Dengan Berbagai Dosis Npk Dan Ppgr."

⁵⁷ Marcello Syahputra Silvia Oktavia Nur Yudiastuti1, Rizza Wijaya, "Efektivitas Reduksi Total Bakteri Pada Edamame (*Glycin Max (L) Merrill*) Hasil Pengolahan Minimal Dengan Ozon" 2, No. 3 (2022): 321-30.

besar ekspor tanaman pangan Indonesia, menurut data kuantitas ekspor tanaman pangan.⁵⁸

4. PT. Mitratani Duatujuh Jember

PT. Mitratani Duatujuh merupakan salah satu perusahaan yang berada di Kabupaten Jember, yang berlokasi di Jalan Brawijaya No. 83, Kelurahan/Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Perusahaan ini secara legal berdiri pada tahun 1994 yang diawali dengan adanya pelatihan bersama budidaya kedelai Jepang atau disebut juga dengan Edamame dengan PT. Perkebunan Nusantara XXVII.⁵⁹ Salah satu anak perusahaan PTPN X, PT Mitratani Duatujuh Jember, mengkhususkan diri pada produksi sayuran beku dengan menggunakan edamame atau kedelai Jepang sebagai bahan baku utama.⁶⁰ Perusahaan ini memulai produksinya pada tahun 1995 dengan melakukan ekspor perdana kedelai Jepang dan dilanjutkan pada tahun berikutnya dengan memproduksi serta menjual edamame sebagai komoditas utamanya dan sampai sekarang merupakan produk andalan PT. Mitratani Duatujuh.⁶¹

Pada tahun 1997 perusahaan ini memasarkan secara komersial produk-produk edamame dengan orientasi ekspor ke Jepang.⁶² Berdasarkan profil

⁵⁸ Rizza Wijaya Et Al., “Diversifikasi Produk Edamame Sebagai Makanan Sehat Pada Pandemi Covid-19 Dengan Teknologi Pengeringan Tipe Food Dehydrator Di Upt Pengolahan Dan Pengemasan Produk Pangan Polije” 2017, No. 5 (2020).

⁵⁹ Pt Mitratani Dua Tujuh, “Profil,” Pt Mitratani Dua Tujuh, N.D., <https://Mitratani27.Co.Id/Profil/>.

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Priangga Hari Santoso, “Pengendalian Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Di Ud. Harapan Tani, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember” (2022).

⁶² Ibid.

perusahaan, tujuan utama ekspor edamame yang dilakukan oleh PT Mitratani Duatujuh adalah Jepang dan selebihnya untuk pasar Asia (kecuali Jepang), Amerika, Eropa, Afrika dan timur tengah, Australia, dan Kanada dengan kapasitas pabrik sebesar 13.000 ton. Pada saat ini wilayah kerja perusahaan ini sebesar 1.639,5 Ha yang terdiri dari tanaman edamame seluas 1.116,6 Ha, Okra seluas 448,4 Ha serta Buncis seluas 74,5 Ha.⁶³

Pada tahun 1998, PT Mitratani Duatujuh memulai produksi serta mengekspor mukimame, yaitu edamame kupas untuk mengurangi dari produk yang terbuang.⁶⁴ Perusahaan ini awal mulanya melakukan impor untuk mendapatkan benih edamame, namun pada tahun 2006 perusahaan telah menghentikannya dan memulai untuk memproduksi multiplikasi okra maupun benih edamame sebagai tanaman palawija yang memiliki umur yang pendek yaitu lebih dari 70 hari saja, tumbuhan ini sangat tepat jika menggunakan teknik gilir tanam dengan tanaman lainnya yang dapat saling menguntungkan.

Namun pada saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi buncis, jagung, dan okra. Menurut Toshinobu kualitas dari produksi edamame dan okra oleh PT Mitratani Duatujuh terus mengalami kenaikan sehingga Jepang sebagai salah satu negara tujuan ekspor meningkatkan jumlah impor dari kedua komoditas tersebut.⁶⁵

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Gelar Alif Bimantara, "Pelaksanaan Pemasaran Edamame Pada Pt. Mitratani Dua Tujuh Jember" (2017).

⁶⁵ Zuniana Dan Hawa, "Supply Chain Cnalysis Of Edamame As The Leading Soybeans In Jember."

B. Teori Keunggulan Komparatif David Ricardo

Pencetus dari pemikiran ekonomi klasik yang pertama adalah David Ricardo, seorang ekonom politik dari Inggris yang lahir pada tahun 1772 dan paling dikenal dengan teorinya tentang keunggulan komparatif. Seperti yang diketahui, David Ricardo mendefinisikan keunggulan komparatif sebagai kapasitas perusahaan untuk bersaing dalam perdagangan di tingkat nasional dan dunia melalui spesialisasi kerja. Alih-alih keunggulan absolut, perdagangan akan didasarkan pada keunggulan komparatif atau efisiensi relatif. Menurut David Ricardo, sebuah negara harus memfokuskan operasi ekonominya pada industri yang paling maju dan kompetitif secara internasional dan terlibat dalam perdagangan dengan negara lain untuk mendapatkan barang-barang yang tidak diproduksi di dalam negeri.⁶⁶

Keunggulan absolut dalam produksi suatu barang mendukung keunggulan absolut yang dimiliki oleh suatu negara produsen dibandingkan negara lain sehingga berbeda dengan teori keunggulan komparatif. Menurut teori ini, selama harga komparatif antara dua negara berbeda, perdagangan internasional masih dapat berlangsung bahkan ketika satu negara tidak memiliki keunggulan yang jelas. Sebuah negara dapat melanjutkan perdagangan bahkan jika negara tersebut memproduksi dua barang yang kurang efektif dibandingkan negara lain.⁶⁷

⁶⁶ David Ricardo (1817) Dalam Hastarini Dwi Atmanti, "Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia Hastarini" 2, No. September (2017).

⁶⁷ Sahyanah, "Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam."

Gagasan David Ricardo mengenai keunggulan komparatif berawal dari sebuah penelitian tentang kelemahan gagasan keunggulan absolut, yang menyatakan bahwa perdagangan internasional hanya terjadi dan saling menguntungkan jika setiap negara yang mengambil bagian di dalamnya memiliki keunggulan absolut yang unik.⁶⁸ Masalah dengan gagasan keunggulan absolut, menurut David Ricardo, adalah bahwa tidak akan ada perdagangan internasional yang menguntungkan jika hanya ada satu negara yang memiliki keunggulan absolut untuk beberapa produk yang dihasilkan. Oleh karena itu kelemahan ini disempurnakan oleh David Ricardo melalui teori keunggulan komparatif.⁶⁹ Oleh karena itu, David Ricardo memperbaiki kelemahan ini dengan menggunakan konsep keunggulan komparatif. Untuk memastikan bahwa perdagangan internasional menguntungkan bagi kedua belah pihak ketika salah satu negara tidak memiliki keunggulan absolut atas suatu komoditas. Dalam penelitian Atmanti, David Ricardo berpendapat bahwa semua negara harus berspesialisasi pada komoditas yang memiliki keunggulan komparatif dan mengimpor komoditas yang memiliki keunggulan komparatif.

Menurut teori keunggulan komparatif ini, negara-negara dapat berdagang bahkan jika salah satu dari mereka tidak memproduksi barang dengan keunggulan absolut atas negara lain atau tidak memiliki keunggulan absolut atas negara tersebut.⁷⁰ Jika negara yang memiliki kerugian absolut dapat memfokuskan produksinya pada barang yang memiliki kerugian absolut yang lebih rendah,

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Atmanti, "Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia Hatarini."

perdagangan masih akan menguntungkan. Sebuah negara tetap mendapatkan keuntungan dari perdagangan meskipun tidak ada negara yang memiliki keunggulan absolut dalam produk tertentu, yang selanjutnya mengembangkan ide keunggulan absolut menjadi keunggulan komparatif.⁷¹

Jadi, teori keunggulan komparatif oleh David Ricardo, perdagangan internasional dapat berlangsung dan menguntungkan bagi kedua belah pihak bahkan jika satu negara tersebut tidak memiliki keunggulan absolut agar suatu negara dapat meningkatkan cadangan devisanya melalui ekspor. Selain itu, jumlah cadangan devisa yang dimiliki suatu negara juga akan berkurang jika negara tersebut melakukan impor.

David Ricardo menjelaskan secara dasar teorinya pada sejumlah asumsi yang disederhanakan seperti berikut:⁷²

- a. Perdagangan yang bersifat bebas
- b. Terdapat mobilitas tenaga kerja yang sempurna di dalam suatu negara namun tidak adanya mobilities di antara kedua negara tersebut.
- c. Terdapat dua negara dan dua barang
- d. Biaya produksi yang konstan
- e. Tidak adanya sebuah perubahan teknologi.
- f. Tidak adanya biaya transportasi

⁷¹ Ibid.

⁷² Ibid.

Faktor- faktor yang mempengaruhi keunggulan komparatif ⁷³

- a. Faktor produksi, mengacu pada sumber daya atau faktor-faktor produksi yang tersedia secara relatif lebih melimpah atau lebih efisien digunakan di suatu negara atau wilayah dibandingkan dengan negara atau wilayah lain.
- b. Pemerintah dapat menggunakan hambatan perdagangan, seperti tarif, subsidi, dan pajak, untuk membangun keunggulan komparatif buatan.
- c. Nilai tukar, mengacu pada rasio pertukaran atau harga relatif antara dua barang yang diproduksi oleh dua negara yang berbeda, berdasarkan keunggulan komparatif masing-masing negara.
- d. Inflasi merujuk pada peningkatan umum dan berkelanjutan dalam tingkat harga barang dan jasa di suatu ekonomi selama periode waktu tertentu.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷³ David Ricardo (1817) Dalam Suhardi Dan Afrizal, “Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia,” *Jem Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 7, No. 1 (2021): 29–46, [Http://Journal.Stiepertiba.Ac.Id/Index.Php/Jem/Article/View/105](http://Journal.Stiepertiba.Ac.Id/Index.Php/Jem/Article/View/105).

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian penelitian merupakan proses dari penyelidikan yang bersifat ilmiah dengan melalui proses pengumpulan, pengolahan, analisis serta pengumpulan data yang berdasarkan pendekatan, Teknik serta metode tertentu untuk menjawab dari permasalahan.⁷⁴ Penelitian juga merupakan usaha yang sistematis guna untuk mendapatkan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah dengan cara mengumpulkan serta menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.⁷⁵ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu proses dari pengumpulan, pengolahan, analisis serta pengumpulan data yang berisi informasi mengenai permasalahan guna untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif menurut Nasution, merupakan penelitian yang dimana peneliti mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, atau dapat dikatakan peneliti ikut terjun kedalam penelitian tersebut.⁷⁶ Secara umum penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian mengenai kehidupan masyarakat, konsep atau fenomena, masalah sosial dan lain-lain.

⁷⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Ed. Oleh Suryani (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁷⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif eksplanatif. Metode kualitatif eksplanatif adalah menganalisis, menggambarkan mengenai berbagai data yang telah dikumpulkan berupa hasil wawancara mengenai masalah yang ada di lapangan. Dengan tujuan untuk memaparkan serta menjelaskan mengapa PT Mitratani Duatujuh Jember melakukan ekspor Edamame ke Jepang yang dimana peneliti perlu untuk terjun langsung ke lapangan dengan objek penelitian sehingga jenis kualitatif eksplanatif lebih tepat untuk digunakan.

B. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini, PT Mitratani Duatujuh Jember menjadi subyek penelitian dalam menjawab fokus penelitian yang ada.

C. Teknik Pengumpulan Sampel dan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling, menurut Sugiyono Teknik ini merupakan Teknik pengambilan sampel berdasarkan sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu seperti sifat-sifat populasi serta ciri-ciri yang telah diketahui sebelumnya.⁷⁷ Maka sampel yang diambil pada penelitian ini berlokasi di Jember. Yang dimana lebih berfokus pada perusahaan terkait yaitu PT Mitratani Duatujuh Jember, lembaga yang berhubungan dengan topik penelitian. Penelitian ini peneliti diperlukan untuk berinteraksi dan terjun secara langsung, sehingga penelitian ini datang kepada

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

narasumber di PT Mitratani Duatujuh yang beralamat di Jl. Brawijaya, Wonosari, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan komunikasi antara peneliti dengan sumber data yang digunakan untuk mencari suatu data yang bersifat word view untuk mengungkapkan makna yang terdapat dari permasalahan yang akan diteliti.⁷⁸ Pada dasarnya Teknik wawancara memiliki dua bentuk yaitu, wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari Teknik observasi maupun Teknik lainnya. Pada penelitian skripsi ini, penulis melakukan wawancara dengan Sripeni Angoro W selaku Kadiv Pemasaran ekspor, serta Naryo selaku staff Pemasaran ekspor PT Mitratani Duatujuh Jember. Wawancara dilakukan pada tanggal 20- 22 April 2022.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan dari metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif serta keberhasilan dari suatu penelitian kualitatif tergantung pada

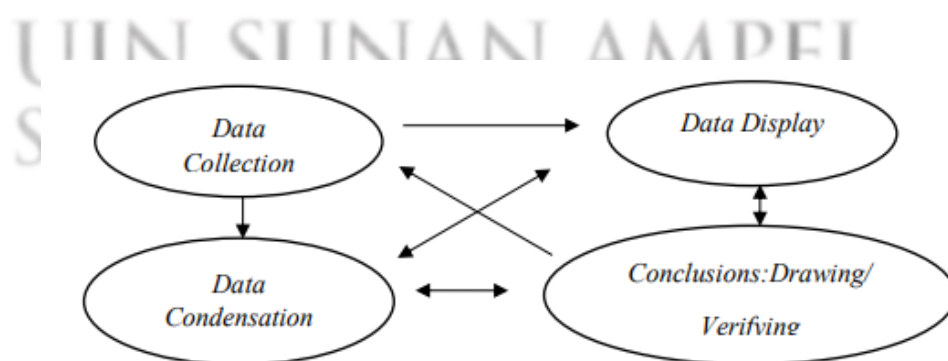
⁷⁸ Ibid.

kelengkapan catatan yang dilakukan oleh peneliti.⁷⁹ Kredibilitas dari hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika menggunakan studi dokumen dalam penelitian kualitatifnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan adalah berupa catatan serta dokumentasi berupa foto atau gambar. Penelitian ini, penulis melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data dari PT Mitratani Duatujuh Jember, sebagai subjek dari penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian dari proses dalam menyusun data secara sistematis agar dapat menjawab dari fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada model interaktif oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan kontinu di setiap tahapan penelitian hingga selesai.⁸⁰ Berikut beberapa tahap Teknik analisis data berdasarkan Miles dan Huberman yaitu:

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



⁷⁹ Ibid.

⁸⁰ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Fx0meaaqbaj&oi=fnd&pg=pa152&dq=Teo#v=onepage&q&f=false>.

Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana⁸¹

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi serta diproses melalui pengetikan dan pencatatan lainnya. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan ibu Sripeni Anggoro W dan bapak Naryo serta didukung dengan dokumen dari PT Mitratani Duatujuh yang sama dengan topik penelitian.

2. Kondensasi data

Kondensasi data berdasarkan proses seleksi, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data yang mendekati dari keseluruhan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta materi-materi empiris lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kondensasi data ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data lapangan yang berbentuk data tertulis kemudian transkrip tersebut dipilah untuk mendapatkan fokus yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini data dari dua cara tersebut sehingga dapat diseleksi atau penyederhanaan dari data yang didapat sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti berfokus pada data mengenai alasan dari PT Mitratani Duatujuh Jember untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang.

3. Penyajian data

Penyajian data ini merupakan kumpulan dari informasi yang terorganisir dan terkompresi yang dimungkinkan penarikan kesimpulan dan Tindakan. Tujuan

⁸¹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Sage Publications, Inc., 2014).

dari penyajian data ini untuk membantu serta memaknai konteks penelitian karena dilakukan analisis yang mendalam. Sajian data dapat berupa hasil wawancara, bentuk grafik dan table sebagai panduan dari informasi. Penelitian ini akan menyajikan data mengenai latar belakang PT Mitratani Duatujuh Jember, serta beberapa alasan dari perusahaan untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang serta analisis berdasarkan teori keunggulan kompartaif oleh David Ricardo.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan dari kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti semenjak peneliti Menyusun pencatatan, pola-pola, pertanyaan, konfigurasi, sebab akibat, serta berbagai proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk penjelasan yang mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini, menarik kesimpulan didukung mengenai bukti hasil wawancara dan dokumentasi mengenai alasan untuk melakukan ekspor edamame ke Jepang serta analisis berdasarkan teori keunggulan kompartaif oleh David Ricardo.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai peneliti ilmiah. Dalam uji keabsahan data berdasarkan atas beberapa kriteria yaitu keteralihan (transferability), derajat kepercayaan (credibility), kepastian (confirmability) dan kebergantungan (dependability). Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. digunakan untuk memperkuat keabsahan temuan

penelitian dengan mengumpulkan bukti dari berbagai sumber atau pendekatan yang berbeda. Teknik ini terdiri dari tiga macam yaitu:⁸²

1. Triangulasi sumber, berarti melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber didapatkan dengan cara wawancara dan dokumentasi.
2. Triangulasi Teknik, berarti melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data didapat dengan cara wawancara, kemudian diverifikasi dengan dokumentasi untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dinyatakan benar dan relevan.
3. Triangulasi waktu, berarti pengecekan dari data menggunakan cara wawancara dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Jika apabila hasil dari pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan lagi pengujian secara berulang hingga menemukan kepastian data tersebut. Wawancara sendiri dilakukan pada tanggal 20-22 April 2022, sedangkan dokumentasi merupakan data yang diperoleh berdasarkan dokumen yang diberikan oleh perusahaan dan dokumentasi ini dibuat oleh perusahaan sebelum wawancara dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan teknik validitas triangulasi karena dianggap sebagai cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam cara realitas dikonstruksi dalam konteks penelitian ketika mengumpulkan informasi tentang berbagai aktivitas dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk mengkonfirmasi temuan mereka dengan membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan periode waktu.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

PEMBAHASAN

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi teori keunggulan oleh David Ricardo maka, peneliti membagi pembahasan mengenai fokus penelitian menjadi tiga sub-bab yang terbagi menjadi: Kualitas produk yang sama dengan produk Jepang, Peningkatan Permintaan pasar ekspor ke Jepang serta Perbedaan teknologi pertanian yang dimiliki Indonesia dan Jepang.

A. Kualitas produk yang sama dengan produk Jepang

Agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sebuah produk harus memiliki semua kualitas yang dapat diperoleh melalui proses penjualan, manufaktur, dan pemeliharaan.⁸³ Menurut Tjiptono, seorang penjual telah mampu memberikan kualitas apabila barang dan jasa yang mereka tawarkan dapat memenuhi bahkan melebihi harapan pembeli. kualitas barang merupakan kualitas yang berpusat pada konsumen.⁸⁴ Berdasarkan pengertian tersebut maka, kualitas produk adalah kemampuan dari suatu produk untuk memenuhi keinginan dari pembeli. Keinginan pembeli diantaranya yaitu, daya tahan dari produk, keandalan, serta atribut lainnya yang bernilai dan terbebas dari kekurangan serta kerusakan.

Secara sederhana kualitas produk merupakan ukuran dari tingkat keunggulan dari suatu produk dalam memenuhi harapan dari pembeli. Kualitas produk tidak

⁸³ Nikie Hartadi Dan Nur Elfi Husda, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Tanjung Uncang Di Kota Batam," *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, No. 3 (2020): 34–43.

⁸⁴ Tjiptono dalam Alvina Rahma Anggraeni dan Euis . Soliha, "Kualitas Produk, Citra Merek Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Kopi Lain Hati Lamper Kota Semarang)," *Al Tijarah* 6, No. 3 (2020): 96–107, <https://doi.org/10.21111/Tijarah.V6i3.5612>.

lepas dari berbagai aspek diantaranya yaitu, daya tahan dan keamanan dari produk, serta kepuasan dari pembeli, desain kemasan, kinerja dan keterampilan dari para pekerja, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dari kualitas produk yaitu:

1. Bahan baku dan komponen⁸⁵

Produk edamame yang di produksi oleh PT Mitratani Duatujuh ini dapat menjadi *market leader* (pemimpin pasar) untuk pangsa pasar nasional maupun pasar internasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu peni selaku staff pemasaran ekspor menyatakan bahwa

“Perusahaan ini menjadi perusahaan yang pertama kali memproduksi edamame beku di Jawa Timur yang dapat mencapai pasar internasional.”⁸⁶

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan lainnya yang juga memproduksi edamame, namun perusahaan-perusahaan tersebut hanya memproduksi edamame segar, serta pada tahun 2020 perusahaan pesaing dari PT. Mitratani Duatujuh yang sama-sama berada di Jember berhasil melakukan ekspor untuk pertama kalinya dengan tujuan pasar yang sama yaitu Jepang.⁸⁷ Secara umum Edamame merupakan produk yang berasal dari Hokkaido Jepang. Seperti yang telah dinyatakan oleh Ibu Peni bahwa:

“Perusahaan yang berada di Hokkaido yang dimana asal edamame berasal dari Hokkaido, nah edamame MT itu mirip dengan edamame

⁸⁵ Diovita Hilary Dan Imam Wibowo, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pt. Menjangan Sakti,” *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 9, No. 1 (2021), <https://doi.org/10.35137/Jmbk.V9i1.518>.

⁸⁶ Sri Peni, “Transkrip Wawancara” (Jember, 2022).

⁸⁷ Pt Austindo Nusantara Jaya Tbk, “Kunjungi Pabrik Edamame Gmit, Bupati Jember Dukung Ekspor Edamame,” Pt Austindo Nusantara Jaya Tbk, 2022, <https://anj-group.com/id/news-events-1/index/kunjungi-pabrik-edamame-gmit-bupati-jember-dukung-ekspor-edamame-1>.

Hokkaido sehingga orang Hokkaido tidak mau apabila bukan edamame dari MT karena rasa berbeda dari negara lain.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka masyarakat yang berada di daerah Hokkaido Jepang tidak akan mau mengkonsumsi produk edamame selain dari PT Mitratani Duatujuh Jember, dikarenakan rasa dari produk perusahaan ini berbeda dari negara lain serta memiliki kemiripan dengan edamame dari Hokkaido itu sendiri. Edamame yang diproduksi oleh Indonesia memiliki cita rasa yang berbeda dibandingkan dengan negara lainnya, sehingga masyarakat Jepang memiliki julukan sendiri untuk edamame ini yaitu “*Wonderful Edamame from Jember*”.⁸⁹

2. Proses produksi⁹⁰

PT. Mitratani Duatujuh Jember dapat dikatakan sebagai perusahaan unggul di kalangan lokal sedangkan pada tingkat internasional masih kalah dengan perusahaan-perusahaan dari negara-negara lainnya yang juga menjadi pemasok edamame di Jepang. Indonesia sebagai eksportir terbesar keempat di Jepang. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Peni, sebagai berikut:

“Jepang mengetahui kalau Indonesia punya Mitratani, Jepang sendiri sudah sangat familiar dengan Mitratani. Sumber edamame di dunia ada 5 China, Taiwan, Thailand, Indonesia, dan Vietnam namun Vietnam ini masih dikit. Nah apabila Jepang memiliki masalah dengan berbagai negara tersebut pasti larinya ke Indonesia terutama di Mitratani.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka urutan pertama yang menjadi eksportir terbesar di Jepang yaitu China, selanjutnya Taiwan, kemudian

⁸⁸ Sri Peni, “Transkrip Wawancara” (Jember, 2022).

⁸⁹ Erikson, “Mitratani Dua Tujuh, Produsen Edamame Terbesar Di Indonesia.”

⁹⁰ Hilary Dan Wibowo, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pt. Menjangan Sakti.”

⁹¹ Peni, “Transkrip Wawancara.”

Thailand, dan Indonesia (PT. Mitratani) berada di urutan keempat. Maka sebagai hasilnya, diharapkan Indonesia dapat mendominasi pasar global dengan meningkatkan kualitas eksportnya.

Untuk proses pendistribusian dari ekspor edamame pertama kali PT. Mitratani Duatujuh mengenal teknologi proses ini berasal dari Jepang, yaitu sebuah organisasi nirlaba yang bernama *Japan External Trading Organization* atau JETRO. PT Mitratani Duatujuh terpilih menjadi salah satu perusahaan Indonesia yang mengikuti program ini. Japan Food Expo ke-24 ini berlangsung selama lima hari yang diikuti dari 50 negara dengan jumlah ratusan stand peserta dari pengusaha kelas internasional serta setiap harinya hampir dikunjungi 20.000 orang.⁹² Dalam kegiatan ini JETRO memiliki peran yaitu mempromosikan serta menjembatani bisnis pengusaha dari Negara berkembang maupun maju ke Jepang. Untuk pengusaha yang ingin melakukan perdagangan ke Jepang khususnya di enam kota utama Jepang seperti Tokyo, Nagoya, Yokohama, Kobe, Osaka dan Fukuoka, JETRO memberikan fasilitas Business Support Center (BSC's) yang dimana fasilitas ini digunakan untuk membantu mengembangkan strategi pemasaran pada tahap awal.⁹³ Untuk mendapatkan fasilitas tersebut para pengusaha hanya disarankan untuk menghubungi BSC's melalui perwakilan JETRO yang ada pada negara yang bersangkutan.

⁹² Sigit H. Samsu, *Membangun Agroindustri Bernuansa Ekspor Dari Kedelai Jepang (Edamame) Ke Sayur-Mayur Beku* (Jakarta, N.D.).

⁹³ Ibid.

Berdasarkan profil perusahaan, tujuan utama ekspor edamame yang dilakukan oleh PT Mitratani Duatujuh adalah Jepang dan selebihnya untuk pasar Asia (kecuali Jepang), Amerika, Eropa, Afrika dan timur tengah, Australia, dan Kanada.⁹⁴

Alur distribusi yang dilakukan oleh PT. Mitratani Duatujuh dengan cara langsung dengan pembeli (*direct selling*) atau dengan melalui trading. Biasanya untuk melakukan pembelian secara langsung, konsumen secara langsung membeli kepada perusahaan serta konsumen tersebut menjual produk dari perusahaan guna untuk diperjual belikan secara langsung kepada masyarakat seperti pada di supermarket. Sedangkan apabila melalui trading, para konsumen membeli produk guna untuk dijual kembali untuk bahan baku makanan, serta penjualan secara ritel.⁹⁵ Untuk melakukan pemasaran yang lebih luas PT. Mitratani Duatujuh aktif mengikuti pameran perdagangan guna untuk mempromosikan produk dari perusahaan kepada masyarakat dunia.

3. Kualitas produk⁹⁶

Untuk menciptakan sebuah keunggulan dalam persaingan bisnis PT Mitratani Duatujuh berfokus pada permintaan dari pelanggan dan konsumen. Keunggulan dari produk edamame PT Mitratani Duatujuh ini terletak pada proses pembudidayaan edamame dari proses penanaman, pemakaian dari pestisida, pupuk, hingga sampai panen yang dilakukan oleh

⁹⁴ Pt. Mitratani Dua Tujuh, "Pt . Mitratani Company Profil" (Jember, 2022).

⁹⁵ Peni, "Transkrip Wawancara."

⁹⁶ Hilary Dan Wibowo, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pt. Menjangan Sakti."

petani PT Mitratani Duatujuh dengan diawasi oleh tim quality control pada setiap lahan. Semua bahan untuk proses penanaman ini telah disediakan oleh perusahaan.

Kualitas produk sangat penting dan patut dipertimbangkan dengan cermat, jika perusahaan menginginkan produknya dapat bersaing di pasar internasional dibutuhkan pengawasan untuk menjaga dari kualitas produk agar tetap sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan.⁹⁷ Pengawasan ini dilakukan guna untuk meminimalisir adanya penyimpangan yang terjadi ketika proses produksi berlangsung. Perusahaan melakukan penetapan standar proses produksi yang akan digunakan oleh perusahaan. Maka oleh karena itu perusahaan telah memiliki Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas, jadi para karyawan perusahaan akan melakukan segala ketentuan yang telah ditetapkan dengan baik.

PT. Mitratani Dua Tujuh telah melakukan segmentasi produk ini guna untuk memisahkan jenis produk berdasarkan golongan yang telah ada. Edamame pada PT Mitratani Duatujuh terbagi menjadi tiga grade diantaranya yaitu: Pertama *Standart Quality* atau *High Grade* merupakan kualitas pertama yang biasanya digunakan untuk pasar ekspor. Kedua *Second Grade*, kualitas ini dapat menjadi komoditas ekspor tergantung dari permintaan konsumen. Ketiga, *Third Grade* atau *local grade* merupakan komoditas dari edamame untuk pasar local. Kriteria dari tiap tingkat ini

⁹⁷ Facetoris Shofia Ayu Puji Lestari, "Pengawasan Proses Produksi Kedelai Edamame Dalam Meningkatkan Kualitas Pada Persero Terbatas Mitratani Dua Tujuh Jember" (Universitas Jember, 2017), [https://Repository.Unej.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/83718/Facetoris Shofia Ayu Puji Lestari - 120910202084_1.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y](https://Repository.Unej.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/83718/Facetoris%20Shofia%20Ayu%20Puji%20Lestari%20-%20120910202084_1.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y).

berdasarkan jumlah polong, warna dan kenampakan polong, dan kerusakan mekanis.⁹⁸ Proses penilaian kualitas edamame dilakukan dengan cara mengamati dari ciri fisik edamame yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Namun proses ini terbilang cukup sulit. Dengan kriteria penentuan dari kualitas edamame yang cukup banyak sera bervariasi secara akurat, proses penilaian kualitas berdasar dari klasifikasi grade hal tersebut menjadi rumit.

Namun PT Mitratani Duatujuh untuk komoditas ekspor kualitas perusahaan hanya memberikan dua golongan saja yaitu *standart quality* dan *second grade atau delux* biasanya para konsumen dari Jepang memilih dari *grade* tersebut, sedangkan *second grade* biasanya dikirim ke Eropa.⁹⁹ Berikut standar kualitas produk edamame yang telah disepakati oleh perusahaan dengan Jepang yaitu *standart quality (SQ)* yang memiliki kriteria sebagai berikut:¹⁰⁰

- a) Tidak terdapat polong biji satu dan abnormal dan besar polong relatif sama
- b) Jumlah polong setiap 500 gram maksimal terdapat 170 polong
- c) Terdapat aroma khas edamame dan kulit polong berwarna hijau
- d) Kadar gula lebih dari 9
- e) Tidak terdapat ulat, jamur dan karat dan tidak terdapat benda asing

⁹⁸ Yuli Wibowo Et Al., "Design Of The Expert System For Edamame Grading Using Forward Chaining Method."

⁹⁹ Peni, "Transkrip Wawancara."

¹⁰⁰ Lestari, "Pengawasan Proses Produksi Kedelai Edamame Dalam Meningkatkan Kualitas Pada Persero Terbatas Mitratani Dua Tujuh Jember."

- f) Tidak terdapat polong yang patah
 - g) Batas Panjang serat terkelupas tidak melebihi satu biji, maksimal 8 poling per 500 gram
 - h) Waktu panen yang pas, tidak terlalu mudah dan terlalu tua
 - i) Darkspot lebar 2 mm, jumlah dark spot 1, jumlah maksimal 2 polong 500 gram
 - j) Afkir terikut maksimal 5%
4. Keamanan produk

PT Mitratani Duatujuh memiliki titik kritis dalam proses pengolahannya,¹⁰¹ pertama adalah standar batas limit residu pestisida, apabila tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan maka produk tersebut akan ditolak oleh Jepang. Yang kedua, setelah dilakukan proses blanching yang dimana proses ini digunakan untuk menjaga keamanan pangan dari produk edamame bagi para konsumen. Ketiga, Kualitas produk edamame selama penyimpanan dipengaruhi secara signifikan oleh penyimpanan dingin, sehingga menjadikannya sebagai langkah penting. Perangkat pendingin dan pengaturan suhu merupakan bagian terpenting dari sistem penyimpanan dingin. Jika produk ini disimpan lebih dari tiga hari, kualitasnya dapat menurun, sehingga produk menjadi kering dan kehilangan warnanya. Keempat, metal detector proses ini perlu dilakukan karena agar tidak ada logam ataupun benda asing yang ikut terbawa pada saat proses

¹⁰¹ Murtasia, "Jaringan Perdagangan Dalam Industri Makanan Halal Di Jember (Studi Tentang Implementasi Jaringan Pemasaran Edamame Produk Frozen Food Pt.Mitratani 27 Jember)."

pengolahan, jika terdapat bahan tersebut dapat membahayakan konsumen. Perusahaan telah menambah mesin metal detector untuk mengantisipasi adanya barang logam yang masuk pada produk.¹⁰²

5. Layanan pembeli

Untuk menciptakan sebuah keunggulan dalam persaingan bisnis PT Mitratani Duatujuh berfokus pada permintaan dari pelanggan dan konsumen. Namun kepercayaan dari konsumen merupakan faktor yang terpenting dalam bermitra. Menurut Ibu Peni selaku kepala divisi pemasaran ekspor untuk melakukan pembelian serta Kerjasama dibutuhkan proses yang cukup lama untuk menumbuhkan rasa kepercayaan yang ditimbulkan antara PT Mitratani Duatujuh dengan pembeli.¹⁰³

Untuk menumbuhkan rasa kepercayaan tersebut perusahaan ini memberikan kesempatan kepada pembeli untuk dapat berkunjung dan mengetahui secara langsung proses pembudidayaan edamame serta proses pengolahan edamame di pabrik. Dalam menjaga reputasi produk yang dihasilkan, setiap bulan pembeli yang berasal dari Jepang dapat melakukan audit produk ke PT Mitratani Duatujuh.¹⁰⁴

Tidak hanya itu saja PT. Mitratani Dua Tujuh untuk memenuhi keinginan dari konsumen, perusahaan memberikan beberapa fasilitas yang dapat digunakan. Perusahaan memfasilitasi dengan menawarkan standar yang terbaik dari perusahaan, pembeli dapat melakukan *Quality Control* dengan

¹⁰² Peni, "Transkrip Wawancara."

¹⁰³ Ibid.

¹⁰⁴ Ibid.

cara mengaudit secara langsung di tempat proses pengolahan produk dengan melakukan kesepakatan terlebih dahulu dengan perusahaan atau dengan cara pembeli meminta kepada pihak *Quality Inspector* untuk melakukan quality control dengan cara melakukan inspeksi langsung ke perusahaan.¹⁰⁵

Untuk menarik calon pembeli perusahaan bertukar sapa saja. Seperti yang dinyatakan oleh Ibu Peni, Bahwa:

“Dalam hal ini perusahaan tidak hanya melulu menanyakan tentang pekerjaan, apabila pembeli sudah lama tidak membeli produk perusahaan melakukan “*say hello*” saja dengan pembeli tersebut, jadi tidak selalu mengenai bisnis.”¹⁰⁶

Jadi, perusahaan biasanya hanya melakukan bertukar sapa saja dengan para pembeli dan tidak selalu membahas mengenai bisnis. apabila Perusahaan dengan pembeli membahas bisnis terus-menerus kan menjadikan rasa risih, apabila bertemu perusahaan melakukan dengan ngobrol santai sebagai salah satu bentuk servis dan untuk mereminder bahwa perusahaan ini masih eksis. Seperti yang telah dilakukan oleh kepada divisi pemasaran ekspor apabila berkunjung ke Jepang melakukan hal tersebut dan membawakan produk dari perusahaan.

Untuk sebuah deal atau proses *repeat order* ada yang langsung membeli dan ada juga baru beberapa tahun baru untuk memutuskan membeli setelah dilakukannya obrolan tersebut. Biasanya untuk yang langsung membeli dilakukan oleh negara yang baru untuk mencoba produk perusahaan ini apakah dapat laku di negaranya.

¹⁰⁵ Peni, “Transkrip Wawancara.”

¹⁰⁶ Ibid.

6. Desain kemasan

Perusahaan juga memberikan kebebasan bagi para pembeli untuk dapat mengatur jenis kemasan yang mereka inginkan. Seperti yang telah dinyatakan oleh Ibu Peni, bahwa:

“Biasanya para customer meminta ke perusahaan sesuai kemasan yang mereka inginkan, tiap kemasan berbeda harga semakin kecil kemasan semakin mahal juga.”¹⁰⁷

Untuk pendistribusian ekspor pengemasan perusahaan melakukan *customizing packing* sesuai dengan permintaan pembeli, dimulai dari packing produk hingga packing pengemasan. Mesin pengemasan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan pengemasan berbagai produk yang dihasilkan salah satunya edamame. Pengemasan sendiri memiliki fungsi agar produk yang di akan diperjual belikan memiliki kualitas yang baik serta dengan adanya kemasan produk semakin menjadi menarik untuk diperjual belikan. Berikut merupakan contoh kemasan untuk di ekspor ke Jepang.

Gambar 4.2 Contoh Kemasan Edamame Ekspor



Sumber: PT Mitratani Duatujuh Jember

¹⁰⁷ Ibid.

Sedangkan untuk pendistribusian local perusahaan menentukan dari pengemasan yang sama. Tahap pengemasan dilakukan didalam ruangan yang steril dengan sanitasi ruang yang baik. Edamame dikemas menggunakan plastic PET yang berasal dari perusahaan di Jepang dengan berkapasitas 500 gram dan 1 kilogram. Produk yang telah dikemas harus melewati metal detector dan penutupan dari plastic hanya dengan cara di seal kemudian dimasukkan ke dalam karton yang berasal dari perusahaan di Jepang dengan kapasitas 5 kilogram tiap karton. Berikut merupakan contoh kemasan

Gambar 4.3 Contoh Kemasan Edamame Lokal

edamame local.



Sumber: PT Mitratani Duatujuh Jember¹⁰⁸

¹⁰⁸ PT. Mitratani Dua Tujuh, "PT . Mitratani Company Profil" (Jember, 2022).

7. Umpan balik pembeli

Dalam hal ini pelanggan biasanya melakukan Tindakan guna untuk memperbaiki dari kekurangan dan masalah yang terjadi pada produk yaitu pada peningkatan kualitas produk.

Penambahan fasilitas produksi ini juga merupakan salah satu hal yang terpenting bagi perusahaan, yang dimana fasilitas ini digunakan untuk menunjang dari proses produksi dan untuk menambah kepercayaan dari pembeli PT. Mitratani Dua Tujuh melakukan perubahan kualitas dari produk untuk semakin baik serta menambah fasilitas yang diperlukan dalam proses produksi untuk mempertahankan kualitas dari produk. Seperti yang telah dinyatakan oleh Ibu Peni, bahwa:

“Aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi keinginan dari pembeli selain memperbaiki kualitasnya yaitu dengan adanya penambahan fasilitas seharusnya. Kita banyak banget item yang bisa digarap namun fasilitas kita belum memadai jadi kita terhambat disitu. Sebetulnya proyek yang diberikan ke MT banyak cuma MT sering menolak karena fasilitasnya tidak ada.”¹⁰⁹

Apabila semua fasilitas produksi terpenuhi maka produksi akan berjalan dengan baik dan menghasilkan produk yang sesuai dengan jumlah permintaan pembeli.

Perusahaan telah melakukan cara untuk mendapatkan fasilitas tersebut, salah satu cara yaitu dengan melakukan Kerjasama dan investasi dengan

¹⁰⁹ Peni, “Transkrip Wawancara.”

para trading.¹¹⁰ Salah satu contoh bentuk Kerjasama antara perusahaan dengan salah satu trading yang berasal dari Jepang yaitu *Toyota Tsusho Foods Corporation*, ini telah membeli produk dari PT. Mitratani Duatujuh serta melakukan Kerjasama. Kerjasama yang terjadi diantara kedua perusahaan tersebut adalah Kerjasama berupa mesin packing dengan jenis *Cold Storage*.¹¹¹ Seperti yang telah dinyatakan oleh Bapak Naryo, bahwa:

“Kerjasama ini berupa mesin pengemasan atau *packing machine*. PT. Mitratani Duatujuh mendapatkan sebuah mesin packing berupa *Cold Storage* dari *Toyota Tsusho Foods Corporation*. Pemberian mesin ini bukanlah hanya sekedar barang pemberian atau barang hibah, namun dengan pemberian tersebut *Toyota Tsusho Foods Corporation* berharap agar PT. Mitratani Duatujuh dapat meningkatkan hasil produksi dengan jumlah yang sesuai dengan permintaan dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi dengan skema pembayaran di akhir dan harus membayar mesin tersebut, tidak hanya itu saja *Toyota Tsusho Foods Corporation* meminta untuk penambahan item baru khususnya Okra, Satoimo, Kuromame, dan Beniazuma, serta melakukan pengembangan produk baru yang dapat dioptimalkan di wilayah Jember bukan hanya edamame.”¹¹²

Kerjasama ini terjadi dikarenakan PT. Mitratani Duatujuh belum memenuhi kebutuhan dari *Toyota Tsusho Foods Corporation* mengenai permintaan ekspor edamame. Kerjasama mesin packing ini diperlukan oleh PT. Mitratani Duatujuh yang digunakan untuk proses pembekuan edamame dengan jumlah yang banyak.¹¹³ Dengan adanya kerjasama ini diharapkan menjadi suatu sarana untuk mempermudah untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pemberian mesin tersebut bukan semata-mata barang hibah

¹¹⁰ Naryo, “Transkrip Wawancara 2” (Jember, 2022).

¹¹¹ Ibid.

¹¹² Ibid.

¹¹³ Pt Mitratani Dua Tujuh, “Kunjungan Toyota Tsusho Foods Corporation, Kerjasama Investment Mesin Packing,” Pt Mitratani Dua Tujuh, 2016.

melainkan perusahaan harus membayar mesin tersebut dengan kesepakatan kedua pihak. Seperti misalnya apabila *Toyota Tsusho Foods Corporation* melakukan order produk ke perusahaan mereka akan mendapatkan harga yang relatif lebih murah dan pembayaran produk akan diakumulasikan juga untuk pembayaran dari mesin tersebut.

Tidak hanya itu saja perusahaan masih membutuhkan beberapa fasilitas lainnya seperti *Blast Freezer* dengan jumlah yang banyak apabila fasilitas tersebut ada maka perusahaan dapat menambah banyak item baru yang dapat diproduksi. Selama ini perusahaan hanya melakukan blok di cold storage, namun kegiatan ini tidak bisa dilakukan secara terus-menerus karena dapat merusak cold storage itu sendiri yang dimana fungsi utama dari cold storage hanya untuk menyimpan produk beku yang sudah beku dan bukan membekukan. Untuk membekukan merupakan tugas dari mesin IQF (*Individual Quick Freezer*).¹¹⁴

Oleh karena itu keunggulan pada kualitas produk tidak hanya dipengaruhi oleh beberapa faktor diatas melainkan juga faktor produksi yang berkorelasi dengan kualitas dapat berdampak pada keunggulan komparatif dalam pembuatan suatu barang. Sebuah negara kemungkinan besar akan mampu membuat barang dengan kualitas lebih tinggi jika memiliki keunggulan komparatif di bidang-bidang ini.¹¹⁵

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa produk edamame PT Mitratani Duatujuh dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut, komponen

¹¹⁴ Peni, "Transkrip Wawancara."

¹¹⁵ Afrizal, "Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia."

dan bahan baku berkualitas tinggi digunakan dalam produksi edamame PT Mitratani Duatujuh. Kualitas produk akhir dipengaruhi oleh hal ini. PT Mitratani Duatujuh menekankan untuk memenuhi permintaan klien sekaligus menstandarkan proses produksinya. Prosedur penanaman edamame juga diawasi oleh personel kontrol kualitas. Berdasarkan elemen-elemen seperti jumlah polong, warna, tampilan polong, dan kerusakan mekanis, PT Mitratani Duatujuh mengklasifikasikan produk edamame mereka ke dalam tiga jenis. Selain itu, mereka juga memiliki standar kualitas yang ketat, terutama untuk dijual ke Jepang. Keamanan produk edamame PT Mitratani Duatujuh adalah prioritas utama. Mereka mengikuti peraturan tentang jumlah residu pestisida yang diizinkan, merebus produk untuk memastikan keamanan pangan, menyimpannya dengan peralatan pendingin yang tepat, dan menggunakan mesin pendeteksi logam untuk mencegah masuknya benda asing. Pelanggan dapat mengunjungi dan melihat proses penanaman dan produksi edamame berkat layanan yang disediakan oleh PT Mitratani Duatujuh. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hubungan dengan klien dan kepercayaan pelanggan.

Dengan mempertimbangkan elemen-elemen ini, PT Mitratani Duatujuh berupaya menyediakan produk edamame berkualitas tinggi yang sesuai dengan harapan konsumen baik di pasar domestik maupun internasional. Dalam perdagangan internasional, kepatuhan terhadap standar dan sertifikasi sangat penting. Untuk menjamin kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap persyaratan produk dan layanan yang ditentukan, standar dan sertifikasi digunakan. Menurut teori keunggulan komparatif, kepatuhan terhadap peraturan dan sertifikasi dapat

memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu negara atau bisnis dalam perdagangan dunia.¹¹⁶

PT Mitratani DuaTujuh memiliki beberapa sertifikat untuk menunjang kelayakan dari produknya, diantaranya sebagai berikut:

Gambar 2 Sertifikat PT Mitratani DuaTujuh Jember



Sumber: PT Mitratani DuaTujuh Jember¹¹⁷

Setiap perusahaan di industri makanan halal memiliki akreditasi HACCP dan GMP agar dapat memasuki pasar global. GMP adalah prosedur produksi dan pengujian yang dapat membantu memastikan kualitas produk akhir. Semua bisnis yang memiliki sertifikasi HACCP dan GMP dapat dengan cepat memasuki pasar global.¹¹⁸

PT Mitratani duatujuh menerapkan HACCP untuk meningkatkan kualitas dari produknya dalam proses pengolahan dan proses produksinya, serta untuk mencegah

¹¹⁶ Ibid.

¹¹⁷ Pt. Mitratani Dua Tujuh, "Pt . Mitratani Company Profil" (Jember, 2022).

¹¹⁸ Murtasia, "Jaringan Perdagangan Dalam Industri Makanan Halal Di Jember (Studi Tentang Implementasi Jaringan Pemasaran Edamame Produk Frozen Food Pt.Mitratani 27 Jember)."

terjadinya bahaya terhadap produk sehingga jaminan mutu dari produk memenuhi tuntutan dari konsumen. HACCP ini bersifat sebagai pengendalian mutu sejak bahan baku dipersiapkan hingga produk akhir diproduksi dan didistribusikan.

Sertifikat halal sudah ada untuk PT Mitratani Duatujuh. Ada pembeli yang tidak meminta pencantuman label halal, dan ada juga pembeli yang meminta label halal ini dicantumkan pada kemasan karena mereka memahami bahwa MUI adalah lembaga yang dapat dipercaya untuk mengeluarkan sertifikat halal. Perusahaan mencantumkan label halal pada kemasan sesuai dengan permintaan pembeli.¹¹⁹ Namun tidak hanya label halal saja, pembeli dapat meminta label lainnya seperti yang dilakukan oleh Amerika meminta untuk sertifikat halal Yahudi atau dapat disebut dengan “koser”, untuk mengeluarkan sertifikat ini, pihak pembeli diwajibkan untuk datang secara langsung atau dengan cara mengaudit ke PT Mitratani Duatujuh. Jika tidak ada sertifikat tersebut maka produk tidak akan diterima.

Singkatnya, ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mendukung teori keunggulan komparatif David Ricardo. Negara atau perusahaan dapat meningkatkan daya saing mereka, membuka pasar baru, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, dan membangun reputasi yang kuat di pasar global dengan mematuhi standar. Semua hal tersebut dapat memberikan keunggulan komparatif yang dapat membantu mereka meraih keunggulan dalam perdagangan dunia.¹²⁰

¹¹⁹ Murtasia, “Jaringan Perdagangan Dalam Industri Makanan Halal Di Jember (Studi Tentang Implementasi Jaringan Pemasaran Edamame Produk Frozen Food Pt.Mitratani 27 Jember).”

¹²⁰ Afrizal, “Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia.”

Kepatuhan terhadap standar dan sertifikasi dapat kepatuhan terhadap standar dan sertifikasi dapat meningkatkan daya saing negara atau bisnis di pasar global. Negara atau bisnis dapat menunjukkan kepada konsumen di pasar global tentang kualitas dan keamanan produk mereka dengan mematuhi persyaratan standar yang telah ditetapkan. Hasilnya, produk yang memenuhi standar akan lebih menarik dibandingkan produk yang tidak memenuhi standar, sehingga memberikan keunggulan komparatif.¹²¹

Kemudian dalam beberapa situasi, negara atau bisnis hanya dapat menjual produk mereka di pasar global jika mereka telah menerima sertifikasi dan standar yang diperlukan. Negara atau perusahaan dapat melakukan ekspor dan mendapatkan akses ke pasar yang lebih besar dengan mematuhi aturan tertentu. Hal ini menguntungkan bagi negara atau bisnis yang memiliki keunggulan kompetitif dalam memproduksi barang yang memenuhi standar yang telah ditentukan.¹²²

Selain itu juga mematuhi standar dan sertifikat dapat meningkatkan posisi suatu negara atau bisnis di pasar luar negeri. Suatu negara atau bisnis dapat memenangkan kepercayaan pelanggan dan mitra dagang dengan menjaga kualitas produk dan kepatuhan terhadap standar yang diakui secara internasional. Reputasi positif ini dapat menjadi keunggulan komparatif yang kuat yang membantu negara atau bisnis dalam mempertahankan pangsa pasar dan menghasilkan keuntungan jangka panjang.¹²³

¹²¹ Ibid.

¹²² Ibid.

¹²³ Ibid.

Perkembangan yang signifikan dalam perdagangan global adalah penerapan standar dan sertifikasi oleh PT Mitratani Duatujuh, termasuk sertifikat halal dan HACCP. Hal ini berkontribusi dalam memastikan kualitas produk, keamanan, dan kesesuaian dengan kriteria layanan dan produk yang telah ditetapkan. Perusahaan dapat meningkatkan jaminan kualitas produknya dan memenuhi permintaan pelanggan dengan menerapkan standar dan sertifikasi. PT Mitratani Duatujuh dapat meningkatkan daya saingnya dalam perdagangan global dengan mematuhi berbagai standar dan sertifikasi yang diminta oleh pembeli. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap keandalan dan keamanan barang-barangnya.

B. Peningkatan Permintaan pasar ekspor ke Jepang

Sebuah negara atau bisnis dapat memiliki keunggulan kompetitif dengan berkonsentrasi untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Mereka dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam dengan berfokus pada pembuatan satu produk, dan mereka dapat menggunakan skala ekonomi untuk meningkatkan standar produk akhir. Ketika volume produksi meningkat, mereka dapat melakukan investasi penelitian dan pengembangan, meningkatkan efektivitas produksi, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas.¹²⁴

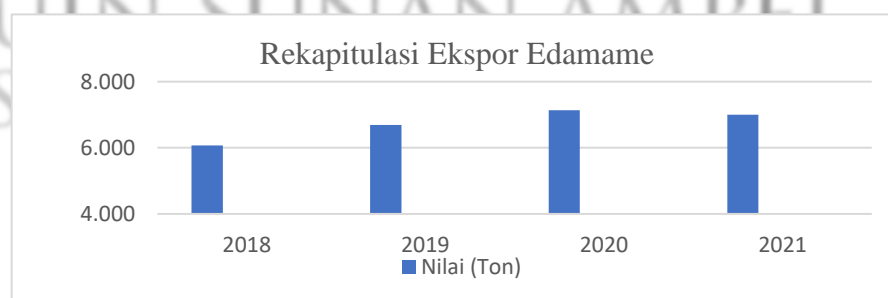
Dengan adanya peningkatan dari permintaan serta perkembangan pasar yang baik dari dalam negeri maupun luar negeri, PT Mitratani Duatujuh Jember melakukan peningkatan kapasitas pabrik. Menurut PT Mitratani Duatujuh dalam

¹²⁴ Ibid.

websitenya, upaya ini juga dilakukan mengingat jumlah permintaan pasar yang terus bertambah.¹²⁵ Kebutuhan edamame di Jepang sangat tinggi, setiap tahunnya dapat mencapai di 100.000 ton, sedangkan ketersediaan dari edamame segar di swalayan Jepang hanya ada pada bulan tertentu saja.¹²⁶ Maka dengan hal itu PT Mitratani Duatujuh memiliki kenaikan target dari produk edamame tersebut. Adanya peningkatan ini juga didukung oleh penambahan dua mesin yaitu mesin blower dan pencucian, sebagai konsekuensi dari peningkatan volume panen yang dapat diproses dalam setiap harinya. Sebelum adanya penambahan mesin, PT Mitratani Duatujuh Jember dapat memproduksi sekitar 40- 50 ton dalam sehari, setelah adanya mesin perusahaan dapat memproduksi sekitar 60-70 ton setiap harinya.¹²⁷

Berikut merupakan rekapitulasi jumlah ekspor edamame oleh PT Mitratani Duatujuh pada tahun 2018-2021.

Grafik 1 Rekapitulasi Jumlah Ekspor Edamame PT Mitratani Duatujuh tahun 2018-2021



¹²⁵ Pt Mitratani Dua Tujuh, “Permintaan Ekspor Meningkatkan, Pt Mitratani Dua Tujuh Tingkatkan Kapasitas Pabrik,” Pt Mitratani Dua Tujuh, 2016, <https://Mitratani27.Co.Id/Informasi/Permintaan-Ekspor-Meningkat,-Pt-Mitratani-Dua>.

¹²⁶ Jatim Newsroom, “Perkuat Pasar Ekspor, Mitratani Naikkan Target Produksi Edamame,” Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur, 2017, <https://Kominfo.Jatimprov.Go.Id/Read/Umum/Perkuat-Pasar-Ekspor-Mitratani-Naikkan-Target-Produksi-Edamame>.

¹²⁷ Pt Mitratani Dua Tujuh, “Permintaan Ekspor Meningkatkan, Pt Mitratani Dua Tujuh Tingkatkan Kapasitas Pabrik.”

Sumber: PT Mitratani Duatujuh

Adanya peningkatan permintaan pasar disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Pengaruh Iklim

Karena dunia ini bulat dan sinar matahari tidak dapat menjangkau setiap area di planet ini secara merata, maka setiap wilayah memiliki iklim yang unik. Cara permukaan bumi bereaksi terhadap sinar matahari berbeda-beda, tergantung pada jenis dan struktur topografinya.¹²⁸

Indonesia terletak pada posisi yang strategis dan menguntungkan bagi negara. Berdasarkan dari letak geografisnya, Indonesia diapit oleh dua benua, yaitu diantara benua Asia dan benua Australia serta diantara dua Samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra pasifik. Indonesia berada pada posisi silang yang memiliki arti yang penting yang berhubungan dengan iklim.¹²⁹ Indonesia menurut letak geografisnya merupakan negara kepulauan yang sehingga secara alami dipengaruhi oleh angin musim. Indonesia memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan di Indonesia terjadi sekitar bulan Oktober hingga April yang dimana angin bertiup dari benua Asia ke benua Australia, sedangkan musim kemarau terjadi kebalikannya yaitu pada bulan April hingga Oktober dan

¹²⁸ Soerjadi Wirjohamidjojo Dan Yunus Swarinoto, *Iklim Kawasan Indonesia (Dari Aspek Dinamik - Sinoptik)*, Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika, 2010.

¹²⁹ Purwanto, "Letak Geografis Dan Astronomis Indonesia Serta Pengaruhnya," *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2007.

angin bertiup dari Benua Australia ke Benua Asia yang sedikit membawa uap air dari Samudra Hindia, hal itulah yang menyebabkan terjadinya musim kemarau. Indonesia terletak di daerah tropis yang memiliki panas sepanjang tahun.¹³⁰ Secara sederhana iklim dipengaruhi oleh faktor geografis seperti letak geografis, pergerakan angin serta pola curah hujan, yang mengakibatkan Indonesia memiliki iklim tropis dengan suhu yang relative tinggi setiap tahunnya.

Faktor musiman telah membantu Indonesia menjadi salah satu negara agraris terbaik di dunia. Indonesia telah mengembangkan sektor pertaniannya dan menciptakan berbagai makanan yang penting bagi keberlanjutan dan kemakmuran penduduknya. Dari segi ekonomi Indonesia memiliki peluang untuk dapat berperan dalam perdagangan internasional.¹³¹

Jepang dikelilingi oleh air. Arus air hangat dan dingin di sekitarnya menciptakan habitat di mana spesies ikan dapat berkembang. Sebagian besar wilayah Jepang terletak di zona beriklim sedang bagian utara dan memiliki iklim muson yang lembab. Pada musim panas, angin dari Samudra Pasifik bertiup dari arah tenggara, sedangkan pada musim dingin, angin dari benua Eurasia (Eropa-Asia) bertiup dari arah barat laut.¹³²

¹³⁰ Syafriadi, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Konsep Indonesia Dengan Menggunakan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, No. 3 (2017): 473–86.

¹³¹ Syafriadi, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Konsep Indonesia Dengan Menggunakan," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, No. 3 (2017): 473–86.

¹³² Kedutaan Besar Jepang Di Indonesia, "Peta Jepang," Kedutaan Besar Jepang Di Indonesia 在インドネシア日本国大使館, N.D., https://www.id.emb-japan.go.jp/Expljp_02.html#.

Jepang memiliki empat musim yang dimana setiap musim tersebut terlihat jelas batasnya. Yang pertama, musim semi yang dimana musim ini ditandai adanya bunga Sakura yang bermekaran. Kedua, yaitu musim gugur ditandai dengan adanya dedaunan yang berubah warna menjadi warna-warni seperti, merah, kuning, dan jingga yang mempesona. Kedua musim ini merupakan pemandangan yang paling indah di Jepang.¹³³ Masyarakat Jepang menikmati adanya pertanda dari perubahan musim dengan mengamati dari perkembangan dan memperhatikan laporan cuaca, yang menampilkan adanya perubahan tersebut. Sementara itu ujung utara dan selatan negara Jepang memiliki iklim yang sangat berbeda. Seperti pada bulan maret wilayah daerah selatan Jepang sedang mengalami musim panas, dan sebaliknya pada wilayah daerah bagian utara Jepang sedang mengalami musim dingin sehingga masyarakat dapat bermain ski di wilayah bagian tersebut.¹³⁴

Iklim di Indonesia memiliki peran yang penting dalam produktivitas dan hasil panen tanaman. Bagi sektor pertanian di Indonesia sangat penting diperlukan untuk memantau dari adanya perubahan iklim, menggunakan Teknik pertanian yang berkelanjutan, dan mengadopsi strategi penyesuaian yang tepat untuk mengurangi resiko serta dapat memaksimalkan dari hasil panen.

¹³³ Kedutaan Besar Jepang Di Indonesia, “Peta Jepang,” Kedutaan Besar Jepang Di Indonesia 在インドネシア日本国大使館, N.D., https://www.id.emb-japan.go.jp/Expljp_02.html#.

¹³⁴ Ibid.

Edamame dapat ditanam di tanah berstruktur sedang hingga cukup berat sepanjang musim kemarau. Pada musim hujan, edamame dapat ditanam pada tanah berstruktur ringan hingga sedang karena lebih mudah meloloskan air yang terkandung di dalam tanah dan kecil kemungkinannya untuk mengalami genangan air. Dengan kondisi tanah yang demikian, maka akan mampu menahan air di dalam tanah sehingga cocok untuk digunakan sebagai antisipasi berkurangnya air irigasi.¹³⁵

Edamame dapat ditanam di sepanjang tahun, dengan menyesuaikan persyaratan yang harus dipenuhi. Secara umum, penanaman dapat dibedakan atas tiga periode waktu¹³⁶, yaitu:

- a. Januari- April: basah- basah
- b. Mei- Agustus: Kering -kering
- c. November- Januari: Kering- basah

Dengan mempertimbangkan permintaan pasar, penanaman edamame dapat dilakukan pada bulan November hingga April. Pada periode ini sesuai dengan ekspor ke Jepang pada saat itu importir di Jepang bersiap-siap menghadapi musim panas, yang dimana pada musim tersebut merupakan puncak dari konsumsi edamame.¹³⁷

¹³⁵ Kementerian Pertanian, "Teknik Produksi Edamame Sesuai Standart Operasional Prosedur (Sop)," Kementerian Pertanian, Diakses 12 Juni 2023, [Http://Cybex.Pertanian.Go.Id/Mobile/Artikel/98592/Teknik-Produksi-Edamame-Seuai--Standart-Operasional-Prosedur-Sop/](http://Cybex.Pertanian.Go.Id/Mobile/Artikel/98592/Teknik-Produksi-Edamame-Seuai--Standart-Operasional-Prosedur-Sop/).

¹³⁶ Ibid.

¹³⁷ Ibid.

Maka dengan itu pertumbuhan edamame memerlukan hawa yang cukup panas serta curah hujan yang relatif tinggi serta edamame hanya dapat dipanen di musim panas sekitar bulan Desember yang dimana pada bulan ini kondisi air cukup dan kelembaban yang baik. Pertumbuhan edamame dipengaruhi oleh curah hujan, dengan radiasi matahari dan suhu. Tumbuhan ini dapat ditanam di lahan terbuka dengan suhu 24-30°C. Dalam proses perkecambahan kedelai sekitar 30 °C, sedangkan untuk pembungaan 24-25 °C.¹³⁸ Kedelai edamame dapat ditanam pada umur 65-68 hari tanam (HST) pada saat polongnya masih berwarna hijau, pengisian polong masih belum maksimal serta kadar air biji masih tinggi yaitu pada tahap pertumbuhan.¹³⁹

Hubungan antara perbedaan iklim dan teori keunggulan komparatif dapat dipengaruhi oleh perubahan iklim global. Keadaan iklim yang telah memberikan keunggulan komparatif suatu negara atau individu dalam produksi pertanian dapat terganggu oleh kenaikan suhu global, perubahan pola curah hujan, dan perubahan cuaca ekstrem. Akibatnya, pola produksi pertanian dapat berubah, produktivitas dapat menurun, dan keunggulan komparatif dapat bervariasi. Untuk mengurangi dampak buruknya terhadap produktivitas pertanian dan keunggulan komparatif, sangat penting untuk mengatasi perubahan iklim dan menetapkan solusi adaptasi yang tepat.¹⁴⁰

¹³⁸ Vicky Oktavia, "Efektivitas Abu Tepung Tulang Sapi Sebagai Pengganti Pupuk Sp-36 Pada Tanaman Kedelai Edamame (*Glycine Max (L.) Merrill*)."

¹³⁹ Ibid.

¹⁴⁰ Afrizal, "Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia."

Keunggulan komparatif dalam produksi pertanian suatu negara atau individu dapat dipengaruhi oleh variasi iklim di berbagai tempat. Jenis tanaman yang dapat tumbuh subur di suatu tempat dapat bervariasi tergantung pada iklim, yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Sebagai contoh, negara dengan lingkungan tropis yang hangat dan banyak hujan mungkin memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi edamame tropis, yang membutuhkan iklim seperti itu. Di sisi lain, negara dengan musim yang lebih jelas dan iklim yang lebih dingin mungkin memiliki keunggulan kompetitif dalam memproduksi tanaman seperti gandum atau sayuran musim dingin.

Menurut teori keunggulan komparatif, negara atau individu dapat mengambil manfaat dari variasi iklim ini dengan memfokuskan produksi pada tanaman atau barang yang sesuai dengan iklim setempat. Dibandingkan dengan negara atau orang lain yang tidak memiliki iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman ini, mereka dapat memproduksi barang-barang ini dengan harga yang lebih murah.¹⁴¹

Negara atau individu dapat memanfaatkan keunggulan komparatif mereka dalam hasil pertanian berdasarkan variasi iklim dengan berpartisipasi dalam perdagangan internasional. Sebuah negara dengan iklim yang mendukung produksi barang-barang tropis dapat mengekspor barang-barang tersebut ke negara lain yang tidak memiliki iklim seperti itu,

¹⁴¹ Ibid.

sementara negara dengan iklim yang mendukung produksi tanaman musim dingin dapat mengimpor barang-barang tersebut dari negara lain yang memiliki iklim tersebut.

Data yang disebutkan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap pertanian dan produksi edamame di Indonesia dan Jepang. Indonesia merupakan lokasi yang ideal untuk produksi edamame karena beriklim tropis yang panas sepanjang tahun dan memiliki dua musim yang berbeda (musim hujan dan kemarau). Edamame dapat tumbuh di tanah dengan struktur sedang hingga agak berat di musim kemarau dan struktur ringan hingga sedang di musim hujan. Indonesia memiliki keunggulan alami dalam memproduksi edamame karena kondisi iklimnya.

Di sisi lain, iklim subtropis Jepang memiliki empat musim yang berbeda. Sementara beberapa daerah di Jepang menikmati iklim lembab yang ideal untuk budidaya edamame, sebagian besar wilayah di negara ini mengalami cuaca yang sangat dingin. Untuk memenuhi permintaan pasar, Jepang mengimpor sebagian kebutuhan edamame. Oleh hal tersebut, iklim tropis di Indonesia sangat cocok untuk penanaman edamame sedangkan Jepang memiliki iklim subtropis yang dimana suhu yang dominan dingin menyebabkan edamame sulit untuk dapat tumbuh di negara tersebut dan Jepang melakukan impor sebagian kebutuhan edamame. Oleh karena itu, Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dalam produksi edamame alami karena lingkungan tropis dan luasnya areal pertanian. Karena kurangnya

lahan yang tersedia dan lingkungan subtropis yang tidak sepenuhnya mendukung budidaya tanaman ini, Jepang, di sisi lain, bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan edamame mereka.

2. Terbatasnya lahan pertanian

Jepang memiliki luas daratan 378.000 km², yang terdiri dari tiga perempat dari negara Jepang berupa gunung-gunung, sedangkan bagian lainnya berbentuk dataran serta cekungan. Jepang terdiri dari rangkaian dari pulau-pulau yang membentang sepanjang 3000 kilometer dari selatan ke utara. Jepang memiliki empat pulau diantaranya yaitu, Hokkaido, Honshu, Shikoku serta Kyushu.¹⁴²

Tantangan utama dari kegiatan pertanian di Jepang yaitu pada masa tanam yang relatif lebih singkat karena dipengaruhi oleh empat musim yang berbeda. Lahan pertanian di Jepang hanya 25% dari seluruh wilayah di Jepang.¹⁴³ Lahan pertanian di Jepang ini sangat berharga dikarenakan adanya keterbatasan ruang serta populasi yang padat. Sebagian besar dari lahan pertanian terletak pada dataran rendah, lembah, sungai dan daerah pesisir. Meskipun adanya keterbatasan Jepang telah mengembangkan teknologi pertanian yang canggih serta efisien untuk dapat memaksimalkan hasil pertanian dengan lahan yang terbatas tersebut.

¹⁴² Indonesia, "Peta Jepang."

¹⁴³ Doddy Juli Irawan, "Agro-Tourism Di Takayama Family Farm, Nagano, Japan," Kedutaan Besar Jepang Di Indonesia Kantor Konsuler Jepang Di Makasar 在インドネシア日本国大使館／在マカッサル出張駐在官事務所, N.D., https://www.id.emb-japan.go.jp/konnichiwa12_01.html.

Sedangkan negara Indonesia merupakan negara agraris yang paling terpenting di Kawasan Asia Tenggara.¹⁴⁴ Informasi mengenai sumber daya lahan memiliki peranan yang sangat penting untuk pembangunan pertanian. Tanah di Indonesia memiliki karakteristik yang sangat beragam, hal ini disebabkan karena adanya keragaman dari bahan induk, topografi serta iklim.¹⁴⁵ Persyaratan utama dalam usaha pertanian yaitu adanya lahan yang sesuai dengan pertumbuhan tanaman. Indonesia memiliki luas daratan 2.027.087 km².¹⁴⁶

Tanaman edamame dapat tumbuh subur di dataran rendah di Indonesia hingga daerah dengan ketinggian 1.200 m dpl. Namun secara umum, edamame akan tumbuh lebih baik jika ditanam di lahan yang memiliki ketinggian tidak lebih dari 500 mdpl. Lahan pertanian Indonesia, khususnya Jember, yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 83 mdpl merupakan daerah yang cukup produktif dan cocok untuk pengembangan produk pertanian dan perkebunan. Akibatnya, Jember dikenal sebagai daerah atau "lambung pangan" sekaligus sumber devisa negara di bidang perkebunan di Provinsi Jawa Timur.¹⁴⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka, Jember dapat digunakan untuk mengembangkan komoditi pertanian, salah satu komoditi yang menjadi icon

¹⁴⁴ Sofyan Ritung Et Al., *Sumber Daya Lahan Pertanian Indonesia*, 2015.

¹⁴⁵ Ibid.

¹⁴⁶ Thomas Sunaryo, "Indonesia Sebagai Negara Kepulauan," *Jurnal Kajian Stratejik Ketahanan Nasional* 2, No. 2 (2019): 97–105.

¹⁴⁷ Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, "Kab. Jember," Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2013, <https://Pertanian.Jatimprov.Go.Id/Kab-Jember/#>.

Jember yaitu Edamame.¹⁴⁸ Luas panen,rata-rata produksi,dan total produksi edamame menurut kecamatan di Kabupaten Jember.



¹⁴⁸ Pt Perkebunan Nusantara X, “Edamame Siap Menjadi Ikon Baru Kabupaten Jember,” Ptpn X, Diakses 12 Juni 2023, [Http://Ptpn10.Co.Id/Blog/Edamame-Siap-Menjadi-Ikon-Baru-Kabupaten-Jember](http://Ptpn10.Co.Id/Blog/Edamame-Siap-Menjadi-Ikon-Baru-Kabupaten-Jember).

Gambar 3 Luas panen, rata-rata produksi, dan total produksi edamame di

Jember

| Kecamatan Subdistrict | Luas Panen Area of Harvesting (Ha.) | Produktifitas Productivity (Kw/Ha) | Produksi Production (Ton) |
|--------------------------|--|---------------------------------------|------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kencong | 316.68 | 17.00 | 538.35 |
| Gumukmas | | - | - |
| Puger | 1.95 | 21.00 | 4.11 |
| Wuluhan | 5.15 | 6.21 | 3.20 |
| Ambulu | 4.89 | 22.00 | 10.75 |
| Tempurejo | | - | - |
| Silo | | - | - |
| Mayang | | - | - |
| Mumbulsari | | - | - |
| Jenggawah | 12.71 | 19.00 | 24.14 |
| Ajung | 14.66 | 16.00 | 23.46 |
| Rambipuji | | - | - |
| Balung | 109.47 | 12.22 | 133.77 |
| Umbulsari | 301.04 | 18.00 | 541.87 |
| Semboro | | - | - |
| Jombang | 670.50 | 18.74 | 1,256.64 |
| Sumberbaru | | - | - |
| Tanggul | 6.84 | 16.00 | 10.95 |
| Bangsalsari | 2,942.95 | 17.61 | 5,181.39 |
| Panti | | - | - |
| Sukorambi | 4.89 | 18.00 | 8.80 |
| Arjasa | | - | - |
| Pakusari | | - | - |
| Kalisat | | - | - |
| Ledokombo | | - | - |
| Sumberjambe | | - | - |
| Sukowono | | - | - |
| Jelbuk | | - | - |
| Kaliwates | | - | - |
| Sumbersari | | - | - |
| Patrang | | - | - |
| Kabupaten Jember | 4,391.73 | 17.62 | 7,737.43 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember¹⁴⁹

Untuk mengembangkan komoditi edamame terdapat sifat dan jenis tanah yang cocok untuk digunakan dan telah sesuai dengan jenis tanah yang berada di Jember, diantaranya yaitu:¹⁵⁰

- a. Hamparan datar dan tidak ternaungi.

¹⁴⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, “Luas Panen Rata-Rata Produksi Dan Total Produksi Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Jember,” Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2021, <https://Jemberkab.Bps.Go.Id/Staictable/2021/10/27/285/Luas-Panen-Rata-Rata-Produksi-Dan-Total-Produksi-Kedelai-Menurut-Kecamatan-Di-Kabupaten-Jember-2020.Html>.

¹⁵⁰ Pertanian, “Teknik Produksi Edamame Sesuai Standart Operasional Prosedur (Sop).”

- b. Teknik pengairan yang bagus, mudah untuk memasukkan serta membuang air.
- c. Lingkungan sosial masyarakat diharapkan dari segi tenaga kerja dan keamanan saling mendukung.
- d. Lokasi diharapkan dekat dengan jalan dikarenakan untuk memudahkan akses transportasi dari hasil panen, tanah juga jauh dari tumbuhan inang, terutama kedelai biasa.

Pertimbangan untuk memilih dan menentukan lokasi perusahaan adalah sebagai berikut;¹⁵¹

- a. Pertimbangan dari segi bahan baku.

Untuk menunjang kelancaran dari proses produksi adalah tersedianya bahan baku. Perusahaan telah melakukan pemelihan tempat produksi di Jember agar tidak mengalami kesulitan dari segi bahan baku.

- b. Pertimbangan dari aspek transportasi.

Lokasi perusahaan terletak dipinggir jalan, sehingga mudah untuk dijangkau oleh sarana transportasi dalam hal yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

- c. Pertimbangan tenaga kerja

Area dari perusahaan ini tidak terpisah dari wilayah pemukiman warga, sehingga mudah untuk memperoleh tenaga kerja.

- d. Pertimbangan untuk melakukan perluasan perusahaan.

¹⁵¹ Bimantara, "Pelaksanaan Pemasaran Edamame Pada Pt. Mitratani Dua Tujuh Jember."

Perusahaan ini merupakan agroindustry besar, sehingga memiliki rencana untuk dapat memperbesar perusahaannya baik dari segi teknologi yang digunakan dan sumber daya manusianya. Disekitar lokasi dari perusahaan masih terdapat lahan-lahanyang pasif sehingga memungkinkan untuk dapat terciptanya perluasn perusahaan.

Meningkatnya tekanan terhadap lahan yang tersedia dapat diakibatkan oleh kekurangan lahan pertanian. Hal ini dapat berdampak pada kelestarian lingkungan, ketahanan pangan, dan hasil pertanian. Oleh karena itu, teknik pengelolaan lahan yang efektif dan berkelanjutan sangatlah penting.

Gagasan tentang keunggulan komparatif mungkin berguna ketika memutuskan bagaimana mengalokasikan sumber daya dan mengkhususkan produksi dalam konteks lahan pertanian yang terbatas. Jika dibandingkan dengan negara atau wilayah lain yang memiliki keterbatasan yang sama, negara yang memiliki lahan pertanian terbatas biasanya akan menghasilkan produk pertanian yang dapat diproduksi dengan biaya yang relatif lebih rendah. Jadi berdasarkan studi kasus ini Indonesia khususnya PT Mitratani Duatujuh Jember memiliki keunggulan dalam memproduksi edamame dan Jepang juga memproduksi edamame namun dengan adanya keterbatasan lahan pertanian tersebut negara ini melakukan impor edamame dari PT Mitratani Duatujuh.

Jember di Indonesia memiliki potensi yang luar biasa untuk pengembangan produk pertanian, khususnya edamame. Jember memiliki akses ke daerah pertanian yang subur dan cocok untuk pertumbuhan produk ini.

Ketika memilih lokasi untuk bisnis, faktor-faktor seperti medan yang datar, teknik irigasi yang efektif, lingkungan sosial yang positif, dan kedekatan dengan transportasi menjadi pertimbangan. Untuk menjamin ketersediaan bahan baku dan aksesibilitas yang memadai, PT Mitratani Duatujuh Jember, sebuah perusahaan Indonesia, memilih Jember sebagai lokasi fasilitas produksi edamame.

Pertanian di Jepang mengalami kesulitan khusus karena kelangkaan lahan pertanian yang berharga di negara ini. Meskipun demikian, Jepang telah berhasil menciptakan metode pertanian yang canggih dan efektif untuk meningkatkan produksi pertanian di lahan yang sempit. Dalam hal teknologi pertanian yang mutakhir dan beragam, Jepang memiliki keunggulan. Karena kurangnya lahan pertanian yang tersedia, Jepang juga mengimpor edamame dari PT Mitratani Duatujuh di Indonesia.

Secara geografis, dalam hal luas lahan pertanian, dan dalam hal teknologi pertanian yang digunakan, Indonesia dan Jepang berbeda satu sama lain. Jepang telah menciptakan teknologi canggih untuk meningkatkan produksi pertanian meskipun memiliki lahan pertanian yang terbatas. Di sisi lain, Indonesia memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan beragam, tetapi masih menggunakan praktik-praktik tradisional dan memiliki potensi untuk kemajuan teknologi pertanian. Sinergi yang saling menguntungkan dapat dikembangkan dalam pengembangan sektor pertanian melalui kerja sama antara kedua negara, seperti ketika Jepang mengimpor edamame dari PT Mitratani Duatujuh.

Dalam hal alokasi sumber daya dan spesialisasi produksi, lahan pertanian yang terbatas dan teori keunggulan komparatif David Ricardo saling berhubungan. Karena kelangkaan lahan pertanian, ide keunggulan komparatif dapat digunakan untuk memaksimalkan penggunaan lahan yang sudah tersedia dan memastikan peningkatan efisiensi produksi.¹⁵²

C. Perbedaan teknologi pertanian yang digunakan Indonesia dan Jepang

Metode yang digunakan oleh Indonesia dan Jepang untuk menciptakan teknologi pertanian sangat berbeda. Industri pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Jepang. Para petani mendapatkan keuntungan besar dari industri ini.¹⁵³ Negara ini mampu menciptakan teknologi pangan serta pertaniannya secara mandiri, sehingga negara ini awalnya mengalami kesulitan untuk menyediakan bahan pangan sendiri, namun pada saat ini mereka telah mampu untuk menghasilkan bahan pertaniannya secara mandiri.

Perbedaan yang signifikan dari pertanian anatar kedua negara ini yaitu terletak pada teknologi yang dipergunakan. Negara Jepang terkenal dengan adanya adopsi dari teknologi pertanian yang inovatif dan canggih. Pengembangan teknologi pertanian yang berbasis tinggi merupakan keahlian dari Jepang. Hasil dari pengembangan teknologi yaitu adanya otomatisasi, penggunaan robotic, kecerdasan buatan hingga sensor.¹⁵⁴ Namun dari sisi Indonesia, negara ini masih menghadapi permasalahan pertanian dengan mengadopsi teknologi modern dan

¹⁵² Afrizal, "Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia."

¹⁵³ Agrofarm, "Membandingkan Sistem Pertanian Di Jepang Dan Indonesia," Agrofarm, 2023, <https://www.agrofarm.co.id/2023/06/membandingkan-sistem-pertanian-di-jepang-dan-indonesia/>.

¹⁵⁴ Ibid.

masih banyak petani Indonesia menggunakan teknologi yang sederhana hingga metode tradisional.

Pertanian Jepang biasanya dilakukan pada skala yang lebih kecil, oleh karena itu dapat memungkinkan untuk para petani Jepang menerapkan teknologi yang lebih intensif. Semua ini pemerintah ikut andil di dalamnya dengan cara memberikan dukungan untuk para petani kecil. Sedangkan di Indonesia, skala pertanian ada mulai skala kecil, menengah hingga besar.¹⁵⁵ Pemerintah Indonesia khususnya Kabupaten Jember, dalam hal ini tidak memberikan dukungan kepada perusahaan besar melainkan berfokus pada UMKM saja. Namun pemerintah memberikan percepatan penyelesaian dokumen ekspor yang lebih cepat untuk para eksportir.

PT Mitratani Duatujuh Jember dalam proses penanaman hingga proses produksi menggunakan teknologi tradisional dan juga telah menggunakan teknologi yang cukup canggih. Namun dengan menggunakan teknologi yang cukup canggih, terdapat beberapa pembeli dari Jepang yang mengharapkan tetap masih menggunakan metode tradisional. Seperti halnya yang dikatakan bu Peni sebagai berikut:

“Perusahaan ini padat karya, jadi kenapa kok Jepang senang sama MT karena itu, jadi Namanya Jepang pada aslinya suka dengan mesin, suka sesuatu yang serba dengan mesin tapi ternyata dia dengan PT senang itu karena ada banyak tenaga kerja yang terserap, justru anehkan”.¹⁵⁶

¹⁵⁵ Ibid.

¹⁵⁶ Peni, “Transkrip Wawancara.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka, pembeli yang berasal dari Jepang menyukai perusahaan yang padat karya. Yang dimana maksud dari padat karya itu sendiri adalah perusahaan melakukan kegiatan produksi lebih banyak menggunakan tenaga sumber daya manusia daripada menggunakan alat ataupun mesin. Hal ini sangat terbalik dengan Jepang yang dimana negara ini merupakan salah satu negara terkemuka dalam bidang teknologi, terutama mesin dan barang elektronik. Dalam proses produksi suatu barang menggunakan mesin dan menciptakan mesin-mesin tersebut.

Namun pada suatu hari perusahaan pada saat itu memakai mesin panen tapi mereka melarang menggunakan mesin tersebut dengan mengatakan “jangan-jangan pakai mesin panen” serta memberikan beberapa alasan diantaranya yaitu: mereka takut apabila menggunakan mesin bahan atau produk akan ketumpahan minyak mesin dan yang lain-lain. Sehingga perusahaan melakukan teknik manual dengan memakai tenaga manusia, tapi perusahaan harus tetap menjalankan SOP yang telah ada. Dibalik itu semua perusahaan merasa tidak efektif karena tenaga kerja di Indonesia berbeda dengan Jepang. Untuk itu perusahaan membuat aturan para pekerja dengan cara pre-season dan jarang melakukan untuk sistem kontrak. Perusahaan memberlakukan untuk para pekerja hanya 3-4 bulan dan apabila *lost season* maka para perkerja harus selesai agar tidak mempengaruhi dari biaya produksi.

Pekerja di PT. Mitratani Dua Tujuh, karyawan terbagi menjadi tiga kelompok diantaranya yaitu Karyawan PKWTT (Perjanjian Kontrak Waktu Tidak Tertentu) atau karyawan tetap, Karyawan Harian Lepas dan Karyawan PKWT (Perjanjian

Kontrak Waktu Tertentu) atau karyawan kontrak. Perusahaan ini memiliki tenaga kerja yang relative banyak.

- a. Karyawan PKWTT (Perjanjian Kontrak Waktu Tidak Tertentu) atau karyawan tetap.

Karyawan ini diangkat oleh PT. Mitratani Dua Tujuh, dengan system gajinya akan dibayarkan per bulan serta ditambahkan dengan tunjangan lainnya. Jenjang Pendidikan untuk karyawan ini pada umumnya Strata 1 (S1) ataupun Diploma, serta adapun yang berpendidikan SMA atau Pendidikan setingkat.

- b. Karyawan PKWT (Perjanjian Kontrak Waktu Tertentu) atau karyawan kontrak.

Karyawan ini merupakan pekerja yang direkrut oleh perusahaan serta adanya perjanjian kesepakatan kontrak dengan masa kerjanya ditentukan oleh perusahaan. Karyawan kontrak ini biasanya dikontrak dengan jangka waktu selama 4 bulan, 6 bulan, bahkan 11 bulan. Perpanjangan dari kontrak berdasarkan evaluasi dari perusahaan terhadap kriteria yang telah ditentukan serta pembayarannya sesuai dengan standart dari masing- masing yang berkepentingan dan akan dibayarkan pada setiap bulannya. Jenjang Pendidikan terakhir dari karyawan ini adalah minimal SMP.

- c. Karyawan Harian Lepas

Karyawan ini merupakan pekerja yang masa kerjanya hanya tergantung dengan jumlah produksi. Kerja yang dilakukan oleh karyawan ini biasanya membutuhkan kekuatan fisik. Pekerja ini biasanya berada pada bagian proses

produksi. Pada saat perusahaan membutuhkan mereka akan dipekerjakan namun pada saat tidak dibutuhkan mereka akan libur serta system gajinya dibayarkan berdasarkan kehadiran dan akan dihitung tiap jam yang diterima setiap minggu atau akan dibayarkan pada tiap akhir minggu. Jenjang Pendidikan pada karyawan ini maksimal SMA atau sederajat dan batas minimal Pendidikan yaitu SMP dengan umur minimal 17 tahun dan maksimal 35 tahun. Jumlah dari karyawan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah karyawan PT Mitratani Duatujuh Jember

| No | Karyawan | Jumlah Karyawan |
|----|-------------------------|-----------------|
| 1. | Karyawan tetap | 197 |
| 2. | Karyawan Kontrak (PKWT) | 109 |
| 3. | Karyawan Harian | |
| | a. Saat panen biasa | 1500-2000 |
| | b. Saat panen raya | 1000 |

Sumber: PT Mitratani Duatujuh Jember

Dengan semakin banyaknya permintaan dari pembeli atau customer maka perusahaan melakukan penambahan jam kerja serta shift kerja sebanyak 3 shift untuk mencapai dari target yang telah ditentukan.

Berdasarkan paparan diatas bahwa semakin banyaknya jumlah permintaan produk yang dilakukan oleh pembeli menyebabkan semakin banyaknya juga pekerja yang dibutuhkan. Namun dengan semakin banyaknya pekerja juga

mempengaruhi dari biaya produksi, sehingga perusahaan melakukan tindakan dengan cara menambah pekerja harian bukan pekerja tetap maupun kontrak.

Untuk menciptakan situasi kerja yang kondusif bagi kemajuan serta perkembangan perusahaan, peningkatan kesejahteraan para karyawan perlu dijaga. PT Mitratani Duatujuh Jember memberlakukan setiap karyawan wajib mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan yang merupakan asuransi sosial serta BPJS Kesehatan. Selain untuk menciptakan situasi kerja yang kondusif, untuk meningkatkan keterampilan dari para karyawan PT Mitratani Duatujuh mengadakan pelatihan dan kursus untuk meningkatkan kemampuan, kecakapan serta profesionalitas sehingga mampu memberikan kontribusi yang sangat bernilai bagi perusahaan.

Secara umum, teknologi pertanian Jepang memiliki sistem yang lebih maju serta beragam, sedangkan Indonesia masih menggunakan metode tradisional dan memiliki ruang untuk melakukan perbaikan dalam bidang teknologi dan perspepsi terhadap profesi pertanian.

Untuk menciptakan dalam sektor pertanian yang baik, para petani mendapatkan pendampingan penyuluhan mengenai teknis budidaya edamame. Tim penyuluh akan melakukan supervisi pada lahan budidaya petani mitra untuk memantau perkembangan dari tanaman mereka. PT Mitratani Duatujuh melakukan bimbingan kepada para petani mulai dari awal penanaman hingga pasca panen.

Bimbingan ini bertujuan agar para petani dapat menghasilkan hasil edamame dengan kualitas yang sesuai dengan keinginan dari perusahaan.¹⁵⁷

Para petani biasanya melakukan kemitraan dengan syarat telah menyetujui surat perjanjian. Maka para petani baru diperbolehkan untuk melakukan penanaman. Para petani ini harus menyediakan lahan sendiri dan tenaga kerja mulai waktu kerja hingga waktu panen. Namun sarana produksi telah disediakan oleh PT Mitratani Duatujuh. Tidak hanya sarana yang diberikan, perusahaan juga telah menyediakan bibit, pupuk serta pestisida, semua ini diperjual belikan tidak diberikan secara gratis dan pembelian dipotong pasca panen edamame.¹⁵⁸

Selama proses penanaman hingga pasca panen para petani akan tetap diawasi oleh petugas hal ini juga dikarenakan, apabila terdapat gangguan atau serangan hama pada saat penanama segera teratasi. Oleh karena itu para petani jarang mengalami kegagalan panen. Perusahaan juga memberikan jaminan kepastian pasar kepada para petani.¹⁵⁹

Keunggulan komparatif suatu negara atau individu dalam produksi pertanian dapat dipengaruhi oleh teknologi pertanian. Negara atau individu dapat meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya produksi dengan mengadopsi teknologi pertanian yang canggih dan efektif. Berdasarkan teori keunggulan komparatif, negara-negara yang memiliki teknologi pertanian yang maju dapat

¹⁵⁷ Rahmad Adi Prakoso, "Pola Kemitraan Petani Edamame Dengan Pt. Mitra Tani Dua Tujuh Di Kabupaten Jember Dalam Perspektif Ekonomi Islam Edamame," *Braz Dent J.* (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022).

¹⁵⁸ Ibid.

¹⁵⁹ Ibid.

memanfaatkan keunggulan komparatif mereka dengan memproduksi dan mengekspor teknologi tersebut, sementara negara-negara yang tidak memiliki teknologi tersebut dapat mengimpornya dari negara-negara tersebut.¹⁶⁰

Jepang telah memasukkan teknologi pertanian mutakhir dalam skenario ini, termasuk otomatisasi, robot, kecerdasan buatan, dan sensor. Mereka mengembangkan teknologi pangan dan pertanian otonom. Banyak petani di Indonesia masih mengandalkan praktik-praktik kuno atau teknologi dasar, sehingga sulit untuk mengadopsi teknologi modern. Di Jepang, pertanian biasanya dilakukan dalam skala yang lebih kecil, yang memungkinkan petani untuk menggunakan metode yang lebih intensif. Peternakan kecil, menengah, dan besar dapat ditemukan di Indonesia. Sementara pemerintah Indonesia berkonsentrasi pada UMKM dan menawarkan pemrosesan dokumen ekspor yang dipercepat, pemerintah Jepang mendukung petani kecil.

Sebuah bisnis pertanian di Indonesia bernama PT Mitratani Duatujuh Jember menggunakan teknologi konvensional dan teknologi mutakhir. Namun, beberapa pelanggan Jepang menuntut penggunaan teknik konvensional. Konsumen Jepang menyukai bisnis yang mempekerjakan lebih banyak orang daripada mesin. Hal ini berbeda dengan kecenderungan Jepang untuk mengandalkan teknologi dan mesin. Sementara PT Mitratani Duatujuh di Indonesia memandu petani mitra mulai dari menanam hingga memanen edamame, petani di Jepang menerima bantuan dan bimbingan teknis dalam budidaya pertanian. Petani Indonesia bergabung dengan

¹⁶⁰ Hastarini Dwi Atmanti, "Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia Hastarini" 2, No. September (2017).

bisnis ini, menyumbangkan lahan dan tenaga kerja mereka sebagai imbalan atas penyediaan alat-alat produksi seperti benih, pupuk, dan pestisida oleh perusahaan. Selain itu, para petani juga diawasi saat mereka bekerja untuk mengatasi gangguan atau serangan hama. Bisnis ini menawarkan keamanan pasar bagi para petani di Indonesia dan Jepang.

Untuk meningkatkan hasil pertanian dan efisiensi, inovasi dalam teknologi sangatlah penting. Negara atau individu dapat menurunkan biaya produksi, meningkatkan hasil pertanian, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan ketahanan pangan dengan menerapkan teknologi pertanian baru yang lebih efisien. Beralaskan hipotesis keunggulan komparatif, inovasi dalam teknologi pertanian dapat secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan keunggulan komparatif suatu negara atau individu dalam produksi pertanian. Negara-negara dapat meningkatkan keunggulan komparatif mereka dengan memajukan teknologi pertanian yang lebih maju dan efektif. Secara umum, Jepang memiliki teknologi pertanian yang lebih maju dan beragam, sementara Indonesia masih memiliki ruang untuk memperbaiki teknologi dan perspektif terhadap profesi pertanian.¹⁶¹

¹⁶¹ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana kita ketahui edamame sendiri berasal dari Jepang dan perusahaan Indonesia yang melakukan ekspor edamame dengan tujuan Jepang ialah PT Mitratani Duatujuh Jember. Oleh karena berikut merupakan hasil kesimpulan dari penelitian berdasarkan faktor dari keunggulan komparatif. *Pertama*, produk edamame yang di produksi oleh PT Mitratani Duatujuh memiliki kualitas yang sama dengan edamame di Jepang dan perusahaan ini telah patuh terhadap standar dan sertifikasi yang telah ditentukan oleh Jepang. Perusahaan telah memiliki beberapa sertifikat yang digunakan untuk memenuhi persyaratan untuk dapat melakukan ekspor edamame ke Jepang, sertifikat tersebut terdiri dari sertifikat HACCP serta GMP, sertifikat halal MUI Indonesia. *Kedua*, adanya peningkatan dari permintaan pasar. Adanya peningkatan permintaan pasar dikarenakan adanya perbedaan iklim yang terjadi antara iklim Indonesia dan iklim Jepang, dan terbatasnya lahan pertanian yang ada di Jepang sehingga menyebabkan Jepang melakukan impor edamame untuk memenuhi permintaan pasar yang ada. *Ketiga*, adanya perbedaan dari teknologi pertanian yang dimiliki perusahaan, yaitu “padat karya” perusahaan melakukan kegiatan produksi lebih banyak menggunakan tenaga sumber daya manusia daripada menggunakan alat ataupun mesin sehingga kualitas produk lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dari temuan serta pembahasan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran serta rekomendasi sebagai berikut.

1. Diharapkan dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk perusahaan untuk dapat tetap menjaga keunggulan dan dapat memperluas target ekspor dengan adanya keunggulan yang dimiliki
2. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Jember pada khususnya untuk dapat membantu serta mendukung perusahaan untuk lebih dapat meningkatkan ekspor edamame yang dimana merupakan salah satu icon dari daerah tersebut.
3. Kemudian saran dalam Penelitian Ekspor Produk Asal Jepang Ke Jepang Oleh Perusahaan Indonesia (Studi Kasus Ekspor Edamame oleh PT Mitratani Duatujuh Jember Ke Jepang) masih terdapat kekurangan dalam menyajikan sebuah data-data yang dimiliki oleh Perusahaan khususnya. Maka dengan itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan lebih banyak lagi mengenai data serta informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Resmi

- Kementerian Keuangan, “Pmk Nomor 203/Pmk.04/2017” (2017).
- Presiden Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006,” 44 (2006).

Buku

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Ed. Oleh Suryani (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications, Inc., 2014.
- Purwanto, “Letak Geografis Dan Astronomis Indonesia Serta Pengaruhnya,” *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2007.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sutedi, Adrian. *Hukum Ekspor Impor*, Ed. Oleh N.L. Masrurroh, Cetakan 1 (Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Group), 2014).
- Tujuh, Pt. Mitratani Dua. “Pt . Mitratani Company Profil.” Jember, 2022.
- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Fx0meaaaqbj&oi=fnd&pg=pa152&dq=Teo#v=onepage&q&f=false>.
- Wirjohamidjojo, Soerjadi Dan Yunus Swarinoto, *Iklim Kawasan Indonesia (Dari Aspek Dinamik - Sinoptik)*, Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika, 2010.

Jurnal Dan Skripsi

- Adnan, Muhammad Dan Mifda Fernandi, “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh” 1, No. 2 (2022): 1–17.
- Afrizal, Suhardi Dan. “Keunggulan Komparatif Ekspor Indonesia.” *Jem Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 7, No. 1 (2021): 29–46.
<http://journal.stiepertiba.ac.id/index.php/jem/article/view/105>.
- Anggraeni Alvina Rahma Dan Euis, Soliha. “Kualitas Produk, Citra Merek Dan

- Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Kopi Lain Hati Lamper Kota Semarang),” *Al Tijarah* 6, No. 3 (2020): 96–107, <https://doi.org/10.21111/Tijarah.V6i3.5612>.
- Aprizkiyandari, Siti. “Penyuluhan Budidaya Kedelai Edamame Berpotensi Ekspor Di Kabupaten Kubu Raya” 3, No. 2 (2022): 602–8.
- Ardini, Mia Putri. “Diplomasi Ekonomi Indonesia-Belanda Studi Kasus: Upaya Peningkatan Ekspor Biji Kakao Indonesia Di Belanda Periode 2012-2015.” Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, 2018.
- Atmanti, Hastarini Dwi. “Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia Hastarini” 2, No. September (2017).
- Avivi, Yusron, And Muhnizar Siagian. “Kepentingan Indonesia Dalam Kerja Sama Bilateral Dengan Jepang Studi Kasus: Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (Ijepa).” *Paradigma Polistaat: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3, No. 1 (2020): 49–61. <https://doi.org/10.23969/Paradigmapolistaat.V3i1.2967>.
- Bimantara, Gelar Alif. “Pelaksanaan Pemasaran Edamame Pada Pt. Mitratani Dua Tujuh Jember,” 2017.
- Dewi, Ida Ayu Listia, Fariha Amsa, Ratna Komala Dewi, “Analisis Strategi Pemasaran Edamame (Studi Kasus Di Ud . Lanusa , Denpasar),” *Agribisnis Dan Agrowisata* 10, No. 2 (2021): 454–62.
- Hariono, B. “Energy Study Of Edamame Freezing Process At Pt Mitratani Dua Tujuh Jember Energy Study Of Edamame Freezing Process At Pt Mitratani,” 2020. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1450/1/012057>.
- Hartadi, Nikie Dan Nur Elfi Husda, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Tanjung Uncang Di Kota Batam,” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, No. 3 (2020): 34–43.
- Hilary, Diovita Dan Imam Wibowo, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pt. Menjangan Sakti,” *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 9, No. 1 (2021), <https://doi.org/10.35137/Jmbk.V9i1.518>.
- Indrawati, Lucia Rita, Hindah Ngaisah. “Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Subsidi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Cakrawala Ilmiah* 1, No. 12 (2022): 3527–44.
- Lestari, Facetoris Shofia Ayu Puji. “Pengawasan Proses Produksi Kedelai Edamame Dalam Meningkatkan Kualitas Pada Persero Terbatas Mitratani Dua Tujuh Jember.” Universitas Jember, 2017. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/83718/Facetoris Shofia Ayu Puji Lestari - 120910202084_1.Pdf?Sequence=1&isallowed=Y](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/83718/Facetoris%20Shofia%20Ayu%20Puji%20Lestari%20-%20120910202084_1.Pdf?Sequence=1&isallowed=Y).

- Maulana, Iqbal, Marcelly Cessa Manda Sari, And Muhammad Yasin. “Analisis Struktur Kinerja Dan Konsep Keunggulan Komparatif Industri Di Indonesia” 1, No. 3 (2023): 162–67.
- Munir, Misbahul Dan Muhammad Masyhuri, “The Strategy Of Trade In The Halal Food Industry In Jember,” *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 10, No. 1 (March 30, 2021): 35, <https://doi.org/10.36835/Iqtishoduna.V10i1.902>.
- Murtasia, Ika Dewi. “Jaringan Perdagangan Dalam Industri Makanan Halal Di Jember (Studi Tentang Implementasi Jaringan Pemasaran Edamame Produk Frozen Food Pt.Mitratani 27 Jember).” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Permatasari, Helda Desy. “Analisis Pengaruh Kurs, Inflasi, Dan Investasi Terhadap Nilai Ekspor Nonmigas Di Indonesia Tahun 2000-2016” (2018).
- Pamungkas, Djoko Heru. “Respon Pertumbuhan, Hasil Edamame (Glycine (L) Max) Dan Gulma Dengan Berbagai Dosis Npk Dan Ppgr,” No. L (2022): 654–64.
- Prakoso, Rahmad Adi. “Pola Kemitraan Petani Edamame Dengan Pt. Mitra Tani Dua Tujuh Di Kabupaten Jember Dalam Perspektif Ekonomi Islam Edamame.” *Braz Dent J*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.
- Pratiwi, Puspa. “Kerjasama Garuda Food Indonesia Dengan Suntory Beverage And Food Dalam Bidang Industri Makanan Dan Minuman Ringan Di Indonesia” 3, No. 2 (2016): 1–23.
- Purwanto, Eko, Erfit, And Candra Mustika. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang Periode 2000-2017.” *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 9, No. 1 (2021): 23–34. <https://doi.org/10.22437/Pim.V9i1.7842>.
- Ritung, Sofyan, Et Al. *Sumber Daya Lahan Pertanian Indonesia*, 2015.
- Rizki, Meilasari. “Penanganan Dokumen Ekspor Pada Kawasan Berikat Electronics Goods Led Tv Di Pt Intech Anugrah Indonesia Ke India” (Universitas Maritim Amni Semarang, 2019).
- Sahyanah, Nana. “Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Skripsi Publikasi*, 2019, 347.
- Santoso, Priangga Hari. “Pengendalian Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Di Ud. Harapan Tani, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember” (2022).
- Saputri, Karunia. “Peluang Dan Kendala Ekspor Udang Indonesia Ke Pasar Jepang.” *Journal Ilmu Hubungan Internasional* 5, No. 4 (2017): 1179–94. <http://inatrims.kemendag.go.id>.
- Siang. I. Suluh, “Peranan Ekspor Ke Beberapa Negara Asia, Eropah Dan Amerika

- Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Siang. I. Suluh Universitas Palangka Raya” 02, No. April (2022): 9–22
- Syafriadi. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Konsep Indonesia Dengan Menggunakan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, No. 3 (2017): 473–86.
- Syahputra Marcello, Silvia Oktavia Nur Yudiastuti¹, Rizza Wijaya. “Efektivitas Reduksi Total Bakteri Pada Edamame (Glycin Max (L) Merrill) Hasil Pengolahan Minimal Dengan Ozon” 2, No. 3 (2022): 321–30.
- Sigit, H. Samsu. *Membangun Agroindustri Bernuansa Ekspor Dari Kedelai Jepang (Edamame) Ke Sayur-Mayur Beku* (Jakarta, N.D.).
- Sunaryo, Thomas. “Indonesia Sebagai Negara Kepulauan,” *Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional* 2, No. 2 (2019): 97–105.
- Umbara, Bastomi Dani. “Optimalisasi Dan Aktualisasi Manajemen Jaringan Pemasaran Industri Makanan Pada Pasar Global (Studi Pada Perusahaan Mitra Tani 27 Jember),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Jebi)* 1, No. 2 (2022): 97–106, <https://doi.org/10.56013/Jebi.V1i2.1058>.
- Vicky Oktavia. “Efektivitas Abu Tepung Tulang Sapi Sebagai Pengganti Pupuk Sp-36 Pada Tanaman Kedelai Edamame (Glycine Max (L.) Merrill).” Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Yogyakarta, 2018.
- Wijaya, Rizza, Et Al. “Diversifikasi Produk Edamame Sebagai Makanan Sehat Pada Pandemi Covid-19 Dengan Teknologi Pengeringan Tipe Food Dehydrator Di Upt Pengolahan Dan Pengemasan Produk Pangan Polije” 2017, No. 5 (2020).
- Yuli Wibowo, Nidya Shara Mahardika, Ruhul Afrizal, And I Gusti Bagus Udayana. “Design Of The Expert System For Edamame Grading Using Forward Chaining Method.” *Seas (Sustainable Environment Agricultural Science)* 4, No. 1 (2020): 26–37. <https://doi.org/10.22225/Seas.4.1.1686.26-37>.
- Zuniana, Qory Dan Tidar Aden Hawa, “Supply Chain Cnalysis Of Edamame As The Leading Soybeans In Jember,” *Jurnal Agribest* 4, No. 1 (2020): 22, <https://doi.org/10.32528/Agribest.V4i1.3112>.

Situs Pemerintah

- Administrator. “Ketika Orang Jepang Suka Ngemil Edamame.” Indonesia.Go.Id, 2019. <https://Indonesia.Go.Id/Kategori/Kuliner/1227/Ketika-Orang-Jepang-Suka-Ngemil-Edamame?Lang=1>.
- Indonesia, Kedutaan Besar Jepang Di. “Peta Jepang.” Kedutaan Besar Jepang Di Indonesia 在インドネシア日本国大使館, N.D. https://www.id.emb-japan.go.jp/Expljp_02.html#.
- Irawan, Doddy Juli. “Agro-Tourism Di Takayama Family Farm, Nagano, Japan,”

Kedutaan Besar Jepang Di Indonesia Kantor Konsuler Jepang Di Makasar 在
 インドネシア日本国大使館／在マカッサル出張駐在官事務所, N.D.,
https://www.id.emb-japan.go.jp/konnichiwa12_01.html.

Jember, Badan Pusat Statistik Kabupaten. “Luas Panen Rata-Rata Produksi Dan
 Total Produksi Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Jember,” Badan
 Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2021,
<https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2021/10/27/285/luas-panen-rata-rata-produksi-dan-total-produksi-kedelai-menurut-kecamatan-di-kabupaten-jember-2020.html>.

Pertanian, Dinas Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, “Kab. Jember,”
 Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, 2013,
<https://pertanian.jatimprov.go.id/kab-jember/#>.

Pertanian, Kementrian. “Teknik Produksi Edamame Sesuai Standart Operasional
 Prosedur (Sop),” Kementrian Pertanian, Diakses 12 Juni 2023,
<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/98592/teknik-produksi-edamame-seuai--standart-operasional-prosedur-sop/>.

Setiawan, Alfurqan. “Kedelai Jember Tembus Pasar Internasional.” Sekretaris
 Kabinet. Accessed January 21, 2022. <https://setkab.go.id/kedelai-jember-tembus-pasar-internasional/>.

Website

Agrofarm. “Membandingkan Sistem Pertanian Di Jepang Dan Indonesia.”
 Agrofarm, 2023. <https://www.agrofarm.co.id/2023/06/membandingkan-sistem-pertanian-di-jepang-dan-indonesia/>.

Al-Qur'an, Kemenag, accessed July 24, 2023,
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/36?from=40&to=83>.

Erikson. “Mitratani Dua Tujuh, Produsen Edamame Terbesar Di Indonesia.” Ptpn
 X, 2021. <http://ptpn10.co.id/blog/mitratani-dua-tujuh-produsen-edamame-terbesar-di-indonesia>.

Fardiyandi, “Kalimat Penyemangatku Selama Ini,” accessed July 24, 2023,
<https://vt.tiktok.com/ZSLubLTXP/>.

Jatim Newsroom, “Perkuat Pasar Ekspor, Mitratani Naikkan Target Produksi
 Edamame,” Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur, 2017,
<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/perkuat-pasar-ekspor-mitratani-naikkan-target-produksi-edamame>.

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, “Kunjungi Pabrik Edamame Gmit, Bupati
 Jember Dukung Ekspor Edamame,” Pt Austindo Nusantara Jaya Tbk, 2022,
<https://anj-group.com/id/news-events-1/index/kunjungi-pabrik-edamame-gmit-bupati-jember-dukung-ekspor-edamame-1>.

PT Mitratani Dua Tujuh, “Profil,” Pt Mitratani Dua Tujuh, N.D.,

<https://Mitratani27.Co.Id/Profil/>.

PT Mitratani Dua Tujuh, “Kunjungan Toyota Tsusho Foods Corporation, Kerjasama Investment Mesin Packing,” Pt Mitratani Dua Tujuh, 2016.

PT Mitratani Dua Tujuh, “Permintaan Ekspor Meningkatkan, Pt Mitratani Dua Tujuh Tingkatkan Kapasitas Pabrik,” Pt Mitratani Dua Tujuh, 2016, <https://Mitratani27.Co.Id/Informasi/Permintaan-Ekspor-Meningkat,-Pt-Mitratani-Dua>.

PT Perkebunan Nusantara X, “Edamame Siap Menjadi Ikon Baru Kabupaten Jember,” Ptpn X, Diakses 12 Juni 2023, <http://Ptpn10.Co.Id/Blog/Edamame-Siap-Menjadi-Ikon-Baru-Kabupaten-Jember>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A